

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA
BERINVESTASI PADA REKSADANA SYARIAH**

SKRIPSI
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana S1

Program Studi Manajemen



Disusun Oleh:
Priyantini Sri Maharani
NIM: 30401700195

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEMARANG

2021

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA
BERINVESTASI PADA REKSADANA SYARIAH**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana S1**

Program Studi Manajemen



Disusun Oleh:

Priyantini Sri Maharani

NIM: 30401700195

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

SEMARANG

2021

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT MAHASISWA BERINVESTASI PADA REKSADANA
SYARIAH**

Disusun Oleh:

Priyantini Sri Maharani

NIM: 30401700195

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya
dapat diajukan ke hadapan sidang panitia ujian skripsi
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 27 November 2021

Pembimbing

Drs. Widiyanto, MSi. Ph.D.

NIK. 210489018

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA BERINVESTASI PADA REKSADANA SYARIAH

Disusun Oleh:

Priyantini Sri Maharani

NIM: 30401700195

Telah dipertahankan di depan penguji

Pada tanggal 27 November 2021

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing

Drs. Widiyanto, M.Si. Ph.D.

NIK. 210489018

Penguji

Dr. Mutamimah, SE, M.Si.

NIK. 210491026

Penguji

Prof. Dr. Ibnu Khajar, SE, M.Si.

NIK.210490020

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Tanggal 27 November 2021

Ketua Program Studi Manajemen

Dr. H. Ardian Adhiatma, SE, MM

NIK. 21049229

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	Priyantini Sri Maharani
NIM	30401700915
Program Studi	Manajemen
Fakultas	Ekonomi
Alamat Asal	Desa Kawak RT 13/02, Kecamatan Pakis Aji, Kabupaten Jepara
No. HP / Email	082211442378 / priyantini Maharani3J_ginail.com

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa ~~Tugas Akhir~~/Skripsi/~~Tesis~~/~~Dicertasi~~ dengan judul:

“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA BERINVESTASI PADA REKSADANA SYARIAH”

dan menyetujuinya menjadi hak milik Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialihmediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 27 November 2021

Yang Menyatakan



Priyantini Sri Maharani

NIM. 30401700195

•Coret yang tidak perlu

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Priyantini Sri Maharani

NIM : 30401700195

Program Studi : Manajemen

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA BERINVESTASI PADA REKSADANA SYARIAH”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain. Yang terdapat dari artikel ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah, apabila dikemudian hari terdapat jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan berlaku.

Semarang, 27 November 2021

Dosen Pembimbing

Yang Menyatakan


Drs. Widiyanto, M.Si. Ph.D.
NIK. 210489018


Priyantini Sri Maharani
NIM. 30401700195

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Sukses adalah saat persiapan dan kesempatan bertemu”

“Barang siapa yang keluar rumah untuk mencari ilmu, maka ia berada di jalan Allah hingga ia pulang “

(HR. Tirmidzi)

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT., karena rahmat dan hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar, oleh sebab itu skripsi ini akan saya persembahkan kepada:

- ❖ Kedua orang tua saya yang telah memberikan dukunga, doa serta motivasi.
- ❖ Bapak-Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama masa perkuliahan.
- ❖ Teman-teman seperjuangan yang bersama-sama telah memberikan semangat dan dukungan.
- ❖ Orang yang saya cintai yang telah memberikan support terbaik.
- ❖ Almamaterku tercinta Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin maraknya produk investasi syariah disisi lain persentase NAB reksadana syariah yang terbilang masih rendah dibandingkan dengan reksadana konvensional. Oleh karena itu peneliti bertujuan ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat investasi mahasiswa pada reksadana syariah.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sampel yang digunakan yaitu 100 responden dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dari jumlah popuasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang berjumlah 1.863. Data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner diolah menggunakan IBM. SPSS *Statistisc20*. Metode analisis data yang digunakan meliputi statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji ketetapan model dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi, modal minimal, return, persepsi risiko dan pengetahuan investasi yang dimoderasi oleh variabel religiusitas seacar parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada reksadana syariah.

Kata kunci: *Pengetahuan investasi, modal minimal, return, persepsi risiko, minat investasi, religiusitas.*

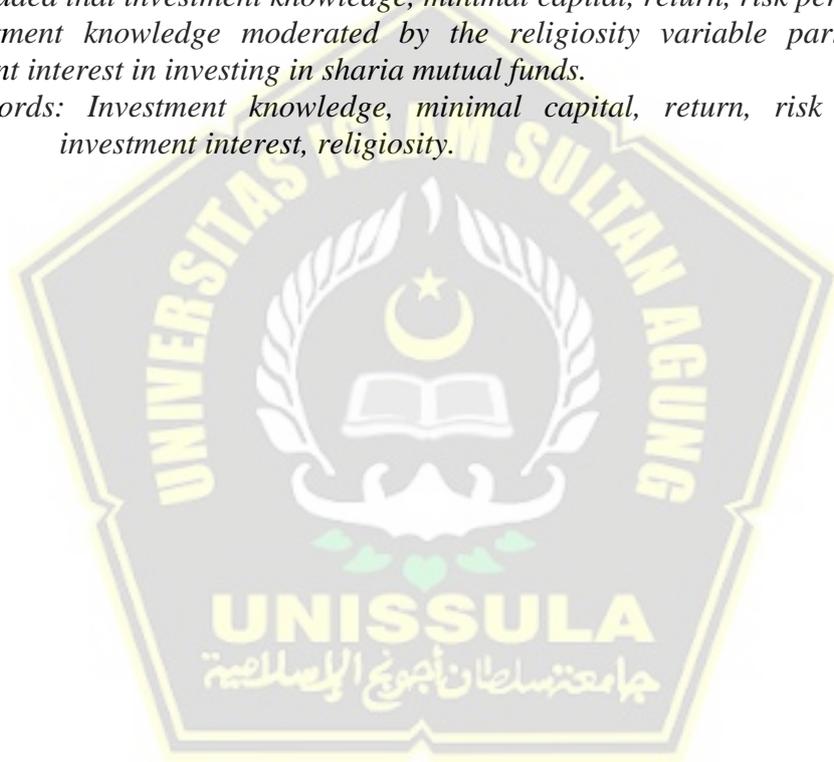


ABSTRACT

This research is motivated by the increasing prevalence of Islamic investment products, on the other hand, the percentage of NAV for Islamic mutual funds is still low compared to conventional mutual funds. Therefore, the researcher aims to find out what factors can affect student investment interest in sharia mutual funds.

This research uses quantitative methods. The sample used is 100 respondents using purposive sampling technique, from a population of 1,863 students from the Faculty of Economics, Sultan Agung Islamic University, Semarang. The data obtained from the distribution of the questionnaires were processed using IBM. SPSS Statisticc20. Data analysis methods used include descriptive statistics, data quality test, classical assumption test, model determination test and hypothesis testing. The results of this study can be concluded that investment knowledge, minimal capital, return, risk perception and investment knowledge moderated by the religiosity variable partially affect student interest in investing in sharia mutual funds.

Keywords: Investment knowledge, minimal capital, return, risk perception, investment interest, religiosity.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirobbil alamin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA BERINVESTASI PADA REKSADANA SYARIAH”**.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepangkuan beliau Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah membukakan jalan kebenaran bagi manusia, juga kepada keluarga para sahabat dan para pengikutnya. Tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi Program Studi S1 Manajemen Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Berkenaan dengan penyusunan skripsi ini, pasti tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan serta dukungan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Widiyanto, MSi. Ph.D. selaku dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, motivasi serta arahan dalam penyusunan usulan skripsi ini.
2. Ibu Hj. Olivia Fachrunnisa, SE., M.Si., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Bapak Dr. H. Ardian Adhiatma, SE., MM selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
4. Seluruh Dosen Pengajar yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama perkuliahan, serta Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang atas kerjasama dan bantuannya selama menempuh perkuliahan di Fakultas Ekonomi Unissula Semarang.

5. Kedua orang tua saya, Ayahanda Supriyanto dan Ibu Sholikatin. Adik saya Nugraheni Surya Ning Tiyas, yang selalu mendukung dan memberikan motivasi, doa dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Mas Ahmad Taufiq selaku orang terkasih, yang telah memberikan motivasi, semangat, dukungan serta perhatian dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh teman-teman Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang Angkatan 2017, serta teman-teman rumah yang selalu memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh pihak yang membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

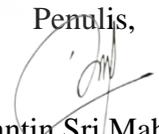
Atas semua bantuannya, penulis tidak bisa memberikan balasan kecuali hanya do'a dan ucapan terimakasih, semoga segala kebaikan dibalas oleh Allah Swt., penulis juga memohon maaf apabila dalam penyusunan skripsi ini terdapat kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dan dapat bermanfaat bagi kita semua.

Penulis berharap semoga apa yang terkandung di dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, 27 November 2021

Penulis,


Priyantini Sri Maharani
NIM. 30401700195

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Pertanyaan Penelitian	6
1.4. Tujuan Penelitian.....	6

1.5. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1. Landasan Teori	9
2.1.1. Reksadana Syariah	9
2.1.2. Minat Investasi	10
2.1.3. Religiusitas	12
2.1.4. Pengetahuan Investasi	14
2.1.5. Modal Minimal	16
2.1.6. Return.....	17
2.1.7. Persepsi Risiko.....	18
2.2. Perumusan Hipotesis Penelitian	21
2.2.1. Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi pada Reksadana Syariah.....	21
2.2.2. Pengaruh modal minimal terhadap minat investasi pada Reksadana Syariah.....	21
2.2.3. Pengaruh return terhadap minat investasi pada Reksadana Syariah	22
2.2.4. Pengaruh persepsi risiko investasi terhadap minat investasi pada Reksadana Syariah.....	22
2.2.5. Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi pada Reksadana Syariah yang dimoderasi oleh religiusitas.....	22

2.3. Kerangka Pemikiran Teoritis	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1. Jenis Penelitian.....	24
3.2. Populasi dan Sampel	24
3.2.1. Populasi.....	24
3.2.2. Sampel.....	24
3.3. Sumber dan Jenis Data	25
3.3.1. Data Primer	25
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	26
3.4.1. Metode kuesioner (Angket).....	26
3.5. Variabel dan Indikator.....	26
3.5.1. Variabel.....	26
3.5.2. Indikator	27
3.6. Teknik Analisis Data.....	29
3.6.1. Stasistik Deskriptif.....	29
3.6.2. Uji Kualitas data.....	29
3.6.3. Uji Asumsi Klasik.....	30
3.6.4. Uji Ketepatan Model	31
3.6.5. Uji Hipotesis	32
3.6.6. Alat analisis.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian / Responden	34
4.1.1. Jenis Kelamin Responden	34
4.1.2. Umur Responden.....	35
4.1.3. Program Studi Responden.....	36
4.2. Deskripsi Variabel.....	36
4.2.1. Variabel Pengetahuan investasi.....	37
4.2.2. Variabel Modal Minimal.....	38
4.2.3. Variabel Return	39
4.2.4. Variabel Persepsi Risiko	40
4.2.5. Variabel Minat Investasi	41
4.2.6. Variabel Religiusitas	42
4.3. Analisis Data	43
4.3.1. Analisis Kuantitatif	43
4.3.2. Uji Hipotesis	48
4.4.1. Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada reksadana syariah	52
4.4.2. Pengaruh modal minimal terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada reksadana syariah	53

4.4.3. Pengaruh return terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada reksadana syariah.....	53
4.4.4. Pengaruh persepsi risiko terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada reksadana syariah	54
4.4.5. Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada reksadana syariah yang dimoderasi oleh religiusitas.....	55
BAB V PENUTUP	57
5.1. Kesimpulan.....	57
5.2. Implikasi.....	58
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	60
5.4. Agenda Penelitian Mendatang	60
5.5. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	65



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Nilai Aktiva Bersih	2
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	27
Tabel 4. 1 Jenis Kelamin.....	34
Tabel 4. 2 Umur Responden.....	35
Tabel 4. 3 Program Studi Responden.....	36
Tabel 4. 4 Tanggapan Responden Mengenai Pengetahuan Investasi	37
Tabel 4. 5 Tanggapan Responden Mengenai Modal Minimal.....	38
Tabel 4. 6 Tanggapan Responden Mengenai Return	39
Tabel 4. 7 Tanggapan Responden Mengenai Persepsi Resiko.....	40
Tabel 4. 8 Tanggapan Responden Mengenai Minat Investasi	41
Tabel 4. 9 Tanggapan Responden Mengenai Religiusitas	42
Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas.....	43
Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabelitas	44
Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolonieritas	45
Tabel 4. 13 Uji Heteroskedastisitas.....	46
Tabel 4. 14 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	47
Tabel 4. 15 Uji Autokorelasi.....	47
Tabel 4. 16 Hasil Uji T (Parsial)	48
Tabel 4. 17 Koefisien Determinasi (R ²)	50
Tabel 4. 18 Hasil Uji Moderasi Regression Analysis (MRA)	51

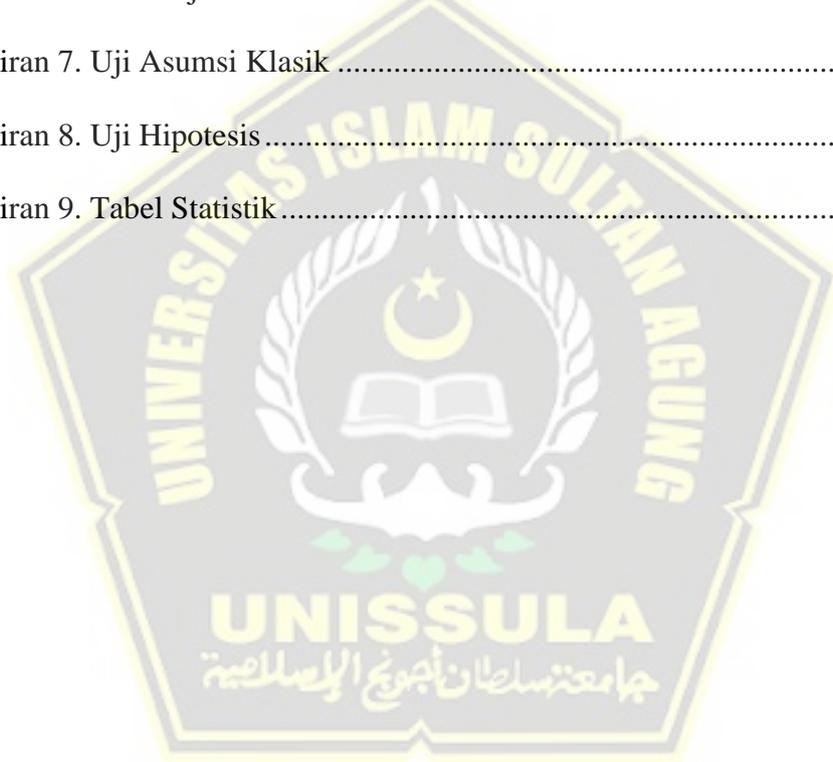
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Teoritis	23
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian	66
Lampiran 2. Karakteristik Responden.....	71
Lampiran 3. Tabulasi Jawaban Responden	74
Lampiran 4. Deskripsi Karakteristik Responden	79
Lampiran 5. Frekuensi Tabulasi Hasil Kuesioner.....	80
Lampiran 6. Hasil Uji Validitas dan Reliabelitas.....	85
Lampiran 7. Uji Asumsi Klasik	89
Lampiran 8. Uji Hipotesis	91
Lampiran 9. Tabel Statistik.....	93



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Kegiatan investasi menurut pandangan Islam adalah salah satu kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan. Indonesia ialah wilayah dengan populasi muslim tertinggi dibandingkan dengan negara manapun dari seluruh dunia dan menjadi target pasar paling besar untuk produksi berbasis syariah. Buktinya adalah semakin maraknya produk investasi syariah dan meningkatnya minat untuk berinvestasi berbasis syarak menjadi semakin tinggi. Reksa dana syariah adalah jenis investasi berbasis syarak yang begitu popules di era sekarang. Reksa dana syariah merupakan produk investasi pasar modal syariah. Jika dibandingkan pada investasi pasar modal konvensional, reksa dana syariah mampu memperlihatkan keunggulan tersendiri. Manfaat ini termasuk modal investasi awal yang rendah, manajemen aset yang ahli, likuiditas yang kuat, dan transparansi. Reksa dana syariah, di sisi lain, memiliki banyak di antaranya, termasuk kurangnya kontak pribadi antara klien dan investasi, beban biaya penjualan dan transaksi, dan kurangnya kontrol investor atas realisasi keuntungan modal (Purnamasari,2017).

Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana syariah naik yang menunjukkan bahwa perkembangan reksa dana syariah di Indonesia cukup positif. Menurut data yang dirilis Otoritas Jasa Keuangan, NAB reksa dana syariah cenderung meningkat oleh OJK sejak 2018. (2020). Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana syariah naik yang menunjukkan perkembangan reksa dana syariah di Indonesia .

Menurut data yang dirilis Otoritas Jasa Keuangan, NAB reksa dana syariah cenderung meningkat oleh OJK sejak 2018. (2020).

Tabel 1. 1
Nilai Aktiva Bersih

Thn.		Jumlah Reksa Dana Syariah	NAB (Miliar)
2018		224	34.491,17
2019		265	53.735,58
	Januari	269	55.772,87
	Februari	263	58.008,44
	Maret	269	57.420,96
2020	April	276	59.164,28
	Mei	277	58.110,05
	Juni	282	58.069,05
	Juli	282	63.517,75

Sumber : <https://www.bps.go.id/>

Perkembangan instrumen syariah semakin pesat sejak peluncuran reksa dana syariah pertama pada 25 Juni 1997. Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), ada 282 reksa dana syariah yang aktif hingga akhir tahun 2020. Berdasarkan hal tersebut, jumlah Reksa Dana Syariah berkembang sejak tahun 2019 sejumlah 269 Reksa Dana Syariah dan pada tahun 2018 menjadi 224 Reksa Dana Syariah. Pada tahun serupa, total Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksa Dana Syariah terkalkulasi senilai 63,517,75 triliun, naik dari NAB akhir tahun 2019 sebesar 57,420,96 triliun dan tahun 2018 sebesar 34,491,17 triliun. Berdasarkan data Tabel 1.1 terlihat bahwa perubahan tertinggi terhadap minat berinvestasi di reksadana syariah terjadi pada tahun 2020.

Dibandingkan reksa dana konvensional, proporsi NAB reksa dana syariah masih sangat rendah, seperti terlihat pada tabel. Hal ini menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap reksa dana syariah masih rendah. Kurangnya minat siswa mungkin terkait dengan kurangnya pemahaman tentang reksa dana syariah.

Sosialisasi dan pengajaran mengenai reksa dana syariah sangat penting dilakukan guna menumbuhkan minat mahasiswa menanam modal dana di reksa dana syariah. Kuliah di pasar modal dan reksa dana syariah ialah salah satu bentuk pembelajaran yang diberikan kepada mahasiswa dengan harapan mahasiswa mempunyai saham reksa dana syariah sehingga akan lebih tertarik untuk berinvestasi di reksa dana syariah.

Reksadana Syariah memiliki tujuan yaitu salah satunya memberikan pelayanan dalam hal mencukupi keperluan investor dengan minat kuat mendapatkan nilai *return* hasil dari pendanaan yang telah dilakukan berdasar atas informasi beserta metode informatif yang mampu dipertanggungjawabkan menurut syarat yang telah ditentukan berpedoman atas prinsip syarak dan tidak bertentangan dengan ajaran islam. Faktor yang dapat mempengaruhi seseorang untuk berinvestasi syariah adalah religiusitas. Religiusitas merupakan suatu kegiatan menjalani ajaran agama islam secara menyeluruh. Kata menyeluruh dapat dilihat dari tingkatan nilai keilmuan serta implementasi atas beragam ajaran islam dengan menjalankannya sesuai dengan ketaatannya terhadap agama. Pengetahuan investasi juga harus dimiliki oleh calon investor, pengetahuan tentang dasar kefahaman investor mengenai suatu investasi, tingkat risiko dan return yang didapatkan.

Selain itu kepercayaan investor untuk menempatkan sebagian harta untuk berinvestasi. Salah satu keunggulan yang dimiliki oleh reksadana syariah ialah tidak memerlukan atau menyiapkan nilai dana yang tinggi untuk berinvestasi. Karena dana merupakan suatu hal utama dan bisa menjadi kendala bagi calon investor yang berpendapatan masih rendah. Dengan begitu, reksadana syariah

memberikan kemudahan bagi calon investor untuk dapat memberikan modal minimal yang sangat ringan yaitu Rp. 100.000,-. Hal tersebut bisa dijadikan sebagai pertimbangan yang layak oleh investor untuk berinvestasi dan perlu diketahui dan dimanfaatkan sebagai informasi dan pengetahuan penting bagi calon investor untuk memulai berinvestasi pada reksadana syariah. Banyaknya keunggulan yang dimiliki oleh reksadana syariah maka hal tersebut bisa menarik investor untuk berminat investasi pada reksadana syariah. Selain modal minimal yang perlu diperhatikan lagi yaitu return dan persepsi risiko. Kedua aspek tersebut menjadi hal dalam analisa serta dipertimbangkan ketika akan melakukan investasi. Oleh karena itu, ketika seseorang berencana dan berniat untuk berinvestasi maka ia harus memikirkan seberapa besar resiko yang akan dihadapi, bukan hanya memikirkan return yang akan diterima saja. Dengan begitu maka nantinya seorang investor dapat mengukur seberapa mampukah dia akan menyalurkan dana yang akan diinvestasikan.

Beberapa riset sebelumnya telah membahas aspek-aspek yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa. Ulil, Al, & Zuhri, (2019) dan Nabilah, (2020) menemukan bahwa pengetahuan mempengaruhi antusiasme siswa untuk berinvestasi dalam studi mereka. Namun menurut riset Listyani, Rois, & Prihati, (2019) dan Mardiyana, (2019) tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi. Menurut Luki Zulaika, (2017) dan Listyani, Rois, & Prihati, (2019), minat mahasiswa untuk mengikuti reksa dana syariah dipengaruhi oleh besarnya modal yang dimiliki. Return berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti reksa dana syariah, menurut riset yang dilakukan oleh Tandio & Widanaputra (2016). Menurut riset Diah Wulandari (2020), minat mahasiswa

untuk mengikuti reksa dana syariah dipengaruhi oleh sense of risk yang mereka miliki. Dalam risetnya, Nabilah (2020) dan Pratama (2020) menemukan bahwa agama berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi. Peneliti selanjutnya kemungkinan akan melakukan riset dengan memanfaatkan variabel independen lain yang tidak dipertimbangkan dalam riset ini yang dapat mempengaruhi minat masyarakat untuk berpartisipasi dalam reksa dana syariah. Berdasarkan latar belakang di atas, periset memiliki maksud merealisasikan riset guna mengidentifikasi beragam aspek eksogen determinan yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi pada Reksadana Syariah. Faktor-faktor tersebut diantaranya yaitu *pengetahuan investasi, modal minimal, return, persepsi risiko dan pengetahuan investasi yang di moderasi oleh religiusitas*. Penelitian ini mengambil judul “***Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi pada Reksadana Syariah***”.

1.2. Rumusan Masalah

Riset ni merupakan salah satu bentuk upaya pengembangan terhadap penelitian investasi reksadana syariah, yaitu melakukan analisis aspek seperti apa yang dapat menjadi determinan dalam melakukan investasi pada reksadana syariah oleh kalangan mahasiswa.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berpedoman rumusan masalah tersebut maka terkonklusi pertanyaan ilmiah riset antara lain:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan investasi pada minat mahasiswa berinvestasi pada reksadana syariah?
2. Bagaimana pengaruh modal minimal pada minat mahasiswa berinvestasi pada reksadana syariah?
3. Bagaimana pengaruh return pada minat mahasiswa berinvestasi pada reksadana syariah?
4. Bagaimana pengaruh persepsi risiko pada minat mahasiswa berinvestasi pada reksadana syariah?
5. Bagaimana pengaruh pengetahuan investasi pada minat mahasiswa berinvestasi pada reksadana syariah dengan religiusitas sebagai variabel moderating?

1.4. Tujuan Penelitian

Berpedoman atas penjabaran terkait latar belakang maka terkonklusi tujuan dari riset ini mencakup:

1. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi pada minat mahasiswa berinvestasi pada reksadana syariah.
2. Untuk menganalisis pengaruh modal minimal pada minat mahasiswa berinvestasi pada reksadana syariah.
3. Untuk menganalisis pengaruh return pada minat mahasiswa berinvestasi pada reksadana syariah.

4. Untuk menganalisis pengaruh persepsi risiko pada minat mahasiswa berinvestasi pada reksadana syariah.
5. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi pada minat mahasiswa berinvestasi pada reksadana syariah dengan religiusitas sebagai variabel moderating.

1.5. Manfaat Penelitian

Penyusunan riset ini diperkirakan akan menghasilkan hasil yang menguntungkan bagi berbagai pemangku kepentingan. Berikut ini adalah beberapa keuntungan yang diperoleh dari riset ini:

1. Manfaat teoritis

- 1.) Bagi periset: Temuan riset ini mampu menambah konsep keilmuan dan pengetahuan terkait investasi reksa dana yang dapat direalisasikan secara riil menggunakan nilai modal yang tidak terlalu tinggi.
- 2.) Bagi periset selanjutnya: Temuan riset ini dimaksudkan untuk digunakan sebagai sumber informasi untuk riset selanjutnya.
- 3.) Bagi pihak lain: Temuan riset ini dimaksudkan untuk mengungkap pengaruh pengetahuan investasi, modal minimum, imbal hasil, persepsi risiko, dan dampak pengetahuan investasi yang dimodulasi oleh religiusitas terhadap minat mahasiswa untuk berpartisipasi dalam reksa dana syariah.

2. Manfaat praktis

- 1.) Bagi entitas: Konklusi atas analisa riset mampu menambah informasi bagi entitas untuk pertimbangan dalam mengelola kegiatan investasi syariah yang bertujuan untuk menarik investor dalam berinvestasi di reksadana syariah.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Reksadana Syariah

2.1.1.1. Pengertian Reksadana Syariah

Reksa dana syariah adalah fasilitas tanam modal berbasis syariah untuk menggabungkan saham dan obligasi syariah menjadi satu produk yang nantinya akan ditawarkan kepada investor yang ingin berinvestasi dalam portofolio yang dikelola. Reksa Dana Syariah dan Reksa Dana Konvensional berbeda dalam hal Reksa Dana Syariah menganut basis hukum instrumen investasi yang halal. Dikatakan halal jika badan usaha yang menjalankannya tidak melakukan kegiatan yang dilarang oleh ajaran Islam, salah satunya larangan riba. Selanjutnya, manajemen Reksa Dana melarang penggunaan strategi investasi yang mengarah pada spekulasi. Selanjutnya menurut proporsi modal yang dimiliki, keuntungan investasi dibagi antara investor dan manajer investasi. Investor yang ingin melakukan investasi halal akan membayar manajer investasi dengan akad wakalah. Reksa dana adalah mekanisme bagi investor kecil untuk berpartisipasi di pasar saham dengan investasi minimum yang rendah dan toleransi risiko yang terbatas. Sesuai dengan penjelasan di atas, Reksa Dana Syariah adalah produk investasi dimana investor menitipkan dananya kepada pengelola untuk ditanamkan pada entitas efek halal, dan manajer investasi yang melakukan fungsi manajemen dana tersebut harus berpedoman pada operasional syariah.

2.1.2. Minat Investasi

2.1.2.1. Pengertian Minat Investasi

Masalah paling serius dalam pendidikan adalah kurangnya minat, terutama jika dikaitkan dengan aktivitas sehari-hari. Ketertarikan seseorang terhadapnya akan mencetuskan ide kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Minat seseorang adalah keinginan yang dipegang secara sadar. Gairah ini memotivasi orang untuk mempelajari mata pelajaran, kegiatan, konsep, dan keterampilan tertentu untuk mempelajari aplikasi yang mereka inginkan. Minat juga terkait dengan perasaan seseorang tentang menyukai atau menyukai sesuatu atau melakukan sesuatu (Saputra, 2018). Dapat disimpulkan bahwa minat investasi adalah keinginan calon investor menyisihkan sebagian hartanya untuk diinvestasikan guna mendapatkan profit di masa yang akan datang. Tentunya keinginan tersebut tidak terdapat tekanan dari pihak-pihak tertentu guna mencapai tujuan investasi.

2.1.2.2. Jenis-Jenis Minat

Berpedoman atas riset Carl Safran dan Sukardi terdapat empat jenis klasifikasi minat Ulil et al., (2019):

1. Minat yang diekspresikan melalui suatu objek kegiatan disebut minat yang diekspresikan.
2. Minat Manifes adalah minat yang berkembang sebagai akibat keikutsertaan seseorang dalam agenda khusus.
3. Minat Teruji adalah jenis minat yang bersumber dari pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam suatu kegiatan tertentu.

4. Kepentingan yang terlibat adalah minat yang berasal dari tindakan yang sama dengan asersi.

2.1.1.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Faktor Pembangkit Minat Menurut Crow (Ro'uf, 2016), ada tiga faktor penyebab minat:

1. Faktor dorongan internal, yang erat kaitannya dengan kebutuhan individu.
2. Unsur motif sosial, yaitu minat yang berkaitan langsung dengan penyesuaian lingkungan sehingga dapat diterima dan dikenali oleh lingkungannya, atau tindakan untuk memenuhi kebutuhan sosial, bekerja, mencapai gengsi, serta mendapat perhatian dan kekaguman.
3. Emosional, dalam arti minat yang berkorelasi dengan sikap dan pemikiran.

2.1.2.3. Indikator Minat Investasi

Menurut Lucas dan Britth pada Komara & Wardani, (2018) metrik yang digunakan untuk mengukur minat meliputi aspek-aspek berikut:

1. Kesenangan, dalam situasi ini, ketika seseorang mengungkapkan minat pada sesuatu dan memiliki sensasi yang menyenangkan tentang hal itu.
2. Hal tersebut mungkin ditunjukkan dengan keinginan untuk memiliki sesuatu.

3. Konsep bahwa adanya rasa percaya diri, kemanfaatan, dan keuntungan seseorang dapat menunjukkannya.

2.1.3. Religiusitas

2.1.3.1. Pengertian Religiulitas

Istilah kata “Religiusitas” berasal dari kata bahasa Inggris *religion* atau *relegere* dari bahasa Latin yang mempunyai arti yang sama, yaitu “mengikat”. Kata *relegere* sendiri memiliki pengertian berhati – hati, dan berpegang teguh pada suatu norma atau aturan secara benar. Orientasi keagamaan mengacu pada sikap seseorang terhadap agamanya dan bagaimana ia menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Agama didefinisikan sebagai sistem kepercayaan, keyakinan, sikap, dan upacara yang kompleks yang menghubungkan seseorang dengan makhluk atau ciptaan ilahi, menurut kamus psikiatri (Purwanto dan Khoirunisa, 2021). Islam, menurut Baraba, bukanlah agama agama dewa Itu terjadi tidak hanya ketika seseorang melakukan ibadah seremonial, tetapi juga ketika mereka menjalani kehidupan sehari-hari. Religiusitas (keberagamaan) dapat ditemukan dalam banyak segi kehidupan.

Menurut poin pertama, etika Islam ada agar manusia dapat mengikuti ajaran Islam dan karena itu mendapatkan keridhaan Allah. Agama berdampak pada perkembangan karakter pribadi karena menjadi landasan bagi konsep moral dalam diri setiap individu. Menurut (Najiyah, n.d.), gagasan religiositas Glock & Stark sejalan dengan keyakinan Islam. Dimensi keyakinan bisa disamakan dengan aqidah, dimensi amalan agama bisa disamakan dengan syariah, dan aspek pengalaman bisa disamakan dengan akhlak, meski tidak identik. Jadi dapat

disimpulkan bahwa religiusitas adalah suatu kegiatan menjalani ajaran agamanya secara menyeluruh.

2.1.3.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Religiusitas

Menurut buku M. Yudi Akbar Thouless, unsur-unsur yang mempengaruhi pandangan agama dapat dibagi menjadi tiga kategori:

1. Pengaruh pendidikan atau pengajaran, serta tekanan sosial yang berbeda (faktor sosial), yang kesemuanya berdampak pada perkembangan agama.
2. Pengalaman emosional B. Konflik moral (komponen moral) (faktor efektif). Berbagai jenis proses kognitif linguistik (faktor intelektual) Komponen ini terkait dengan berbagai proses penalaran atau rasionalisasi verbal.

2.1.3.3. Indikator Religiusitas

Menurut Allport, G. W., & Ross, (1967)dalam Nugroho, (2015) adalah sebagai berikut:

1. *Islamic Doctrin* adalah doktrin-doktrin islam yang bersifat kepercayaan yang dimiliki oleh umat muslim.
2. *Intrinsic Religiosity* adalah religius yang termotivasi dari kepercayaan internal.
3. *Ekstrinsic Religiosity* adalah tidak melibatkan spiritualitas, tetapi lebih memusatkan pada bagaimana jarring social menerima agama seseorang dan membuat hidup seseorang mudah dan nyaman.

2.1.4. Pengetahuan Investasi

2.1.4.1. Pengertian Pengetahuan Investasi

Menurut Malik (2017), pemahaman tentang risiko dan jenis barang investasi diperlukan dalam proses keputusan investasi untuk mendapatkan investasi yang utuh. Investor harus fasih dengan istilah pasar modal seperti saham, obligasi, reksa dana, dan sebagainya untuk berinvestasi pada tingkat dasar. Tingkat menengah meliputi pemahaman analisis teknis dan fundamental saham, serta simulasi perdagangan bursa agar lebih teknis untuk memahami perdagangan bursa. Investor dengan rekening sekuritas yang canggih sudah terlibat langsung di pasar modal syariah, obligasi, dan tren pasar. Menurut penelitian Kusmawati (2011), informasi, pengalaman, dan naluri bisnis yang memadai diperlukan untuk menganalisis dampak risiko dari berinvestasi di pasar modal. Keahlian yang tepat diperlukan, seperti dalam instrumen investasi saham, untuk menilai kinerja perusahaan yang bersangkutan selama beberapa tahun terakhir. Untuk menghindari risiko atas investasi di pasar saham, Investor akan memerlukan pengetahuan investasi. Untuk mendapatkan hasil maksimal dari investasi, Anda harus memiliki banyak keahlian investasi. Minat investor, serta pemahaman dan kesan tentang elemen pasar modal syariah, harus dikembangkan secara lebih umum.

2.1.4.2. Indikator Pengetahuan Investasi

Berikut indikator pengetahuan investasi menurut Kusmawati (2011):

1. Memiliki pemahaman yang jelas tentang tujuan investasi.
Komunitas menyadari tujuan dasar dari kegiatan investasi, dan

menilai dirinya sendiri berpedoman seberapa baik memahami tujuan ini.

2. Sadar akan bahaya investasi orang-orang terbatas untuk memahami risiko investasi dan menentukan seberapa jauh risiko yang mereka pahami dapat digunakan sebagai saham investasi.
3. Memahami tingkat pengembalian atau investasi (return). Masyarakat umum menyadari bahwa pengetahuan dasar tentang hasil investasi diperlukan sebelum berinvestasi, dan mereka menilai seberapa jauh pengetahuan mereka tentang hasil investasi dapat digunakan sebagai saham investasi.
4. Mengenali hubungan antara risiko dan tingkat dua (pengembalian).
5. Masyarakat terbatas untuk memahami hubungan risiko-pengembalian dasar, setelah itu menentukan seberapa berguna pengetahuan tentang hubungan risiko-kembali sebagai investasi.
6. Pengetahuan dan pemahaman umum tentang instrumen investasi pasar modal Masyarakat terbatas pada pemahaman bahwa mengetahui instrumen investasi itu penting sebelum melakukan investasi, dan kemudian menentukan sejauh mana pengetahuan mereka tentang instrumen tersebut dapat digunakan sebagai saham investasi dalam investasi pasar modal lainnya.

2.1.5. Modal Minimal

2.1.5.1. Pengertian Modal Minimal

Jumlah awal yang diperlukan untuk membuka rekening pasar modal dikenal sebagai Modal Investasi Minimum. Sejak Bursa Efek Indonesia meluncurkan kampanye "Ayo Hemat Saham". Modal awal PT Phintraco Sekuritas menawarkan promosi dimana modal awal untuk berinvestasi hanya seratus ribu rupiah, dengan syarat yang mudah. Alhasil, hal tersebut diharapkan dapat menggugah minat seseorang untuk berinvestasi, khususnya di kalangan masyarakat umum. Modal awal yang diperlukan untuk membuat akun pada instrumen keuangan dikenal sebagai modal investasi minimum. Mereka yang tertarik untuk berinvestasi di pasar saham Islam harus memiliki sejumlah uang di tangan. Syarat pembukaan rekening di sekuritas sebagai lembaga resmi yang bertindak sebagai perantara antara investor yang satu dengan investor lainnya, di sisi lain masing-masing memiliki ketentuan modal minimum yang harus disetorkan saat membuka rekening, dengan beberapa sekuritas saat ini membutuhkan hanya Rp. 100.000 sebagai setoran awal. Modal yang kami setorkan saat membuka akun tidak harus dihabiskan seluruhnya; kita dapat menarik sebagian dari modal yang kita tempatkan setelah proses pembukaan rekening selesai, hanya menyisakan jumlah yang ingin diinvestasikan.

2.1.5.2. Indikator Modal Minimal Investasi

Berikut adalah indikator modal minimal Menurut Riyadi, (2016) adalah:

1. Penetapan modal awal
2. Estimasi dana untuk berinvestasi

3. Hasil investasi yang diperoleh

2.1.6. Return

2.1.6.1. Pengertian Return

Landasan portofolio, yang dikenal sebagai teori portofolio Markowitz, pada awalnya diciptakan oleh Harry M. Markowitz pada dekade 1952. Pengembalian yang diharapkan, standar deviasi sekuritas dan portofolio, dan korelasi antara pengembalian adalah beberapa indikator statistik inti yang digunakan oleh teori Markowitz untuk membangun rencana portofolio. Teori ini menyatakan bahwa ada aspek pengembalian dan risiko dalam suatu investasi, dan bahwa ketidakpastian risiko dapat dikurangi dengan menggabungkan beragam instrumen investasi ke dalam suatu portofolio (Hartono, 2014). Tingkat keuntungan investasi didefinisikan sebagai pengembalian dalam konteks pengelolaan investasi. Pengembalian investasi (ROI) yang diharapkan investor, yang mengkompensasi biaya peluang (biaya peluang) dan risiko kehilangan daya beli karena inflasi. Tandelilin, Tandelilin, Tandelilin (2010). Pengembalian juga dapat merujuk pada keuntungan yang diperoleh perusahaan, orang, dan organisasi sebagai hasil dari keputusan investasi mereka (Moeljadi, 2015:101). Akibatnya, pengembalian dapat didefinisikan sebagai keuntungan atau ekspektasi yang diperoleh dari investasi yang dilakukan sebelumnya. Pastikan ini adalah salah satu faktor yang dievaluasi investor saat memutuskan di mana harus meletakkan uang mereka. Pengembalian dibagi menjadi dua bagian, menurut Tandelilin (2010): pengembalian yang diharapkan dan pengembalian aktual:

2.1.6.2. Indikator keuntungan (return)

Menurut Aini et al., (2019) parameter yang dapat dipergunakan untuk mengkalkulasi variabel return adalah:

1. Ketertarikan atas return yang dihasilkan.
2. Keuntungan menarik dan kompetitif.
3. Keuntungan sesuai risiko.
4. Keuntungan investasi.
5. Keputusan berinvestasi
6. Risiko dan timbal balik

2.1.7. Persepsi Risiko

2.1.7.1. Pengertian Persepsi Risiko

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), persepsi adalah proses melalui mana seseorang mempelajari banyak hal dengan menggunakan panca inderanya (KBBI, 2018). Individu memilih, mengatur, dan mengarahkan gambar menjadi visi dunia yang bermakna dan koheren melalui persepsi (Thampatty & Krishnan, 2014). Investor akan membatasi risiko sebelum berinvestasi; risiko investasi dapat didefinisikan sebagai kemungkinan terjadinya ketidaksesuaian antara pengembalian yang sebenarnya (actual return) dan pengembalian yang diharapkan (expected return) (pengembalian yang diharapkan). Risiko jatuhnya harga saham (capital loss), tidak menerima dividen, dan kemungkinan likuidasi adalah semua risiko umum saat berinvestasi.

Selanjutnya, mengurangi persepsi risiko pelanggan, yang dapat mengurangi skeptisisme pelanggan dan meningkatkan kepercayaan, merupakan

bagian penting dari rencana pemasaran (Chang & Chen, 2012). Berikut ini adalah beberapa penyebab risiko yang dapat mempengaruhi risiko investasi.

(Tendellin, 2010):

1. Memiliki pemahaman yang jelas tentang tujuan investasi. Komunitas menyadari tujuan dasar dari kegiatan investasi, dan menilai dirinya sendiri berpedoman seberapa baik memahami tujuan ini.
2. Risiko suku bunga, yaitu volatilitas suku bunga di perbankan, deposito, dan tabungan.
3. Risiko Pasar, yang meliputi risiko inflasi, risiko bisnis, risiko keuangan, dan risiko mata uang yang disebabkan oleh perubahan pasar, krisis moneter, dan krisis ekonomii, investasi, politik, kudeta militer, pemberontakan, dan bahaya negara lainnya

Para ahli pertama yang menemukan teori prospek adalah Kahneman dan Tversky (1979). Teori prospek adalah teori pengambilan keputusan yang didasarkan pada keadaan tertentu meskipun faktanya hasil akhirnya tidak terduga. Individu harus selalu berperilaku sesuai dengan informasi keuangan dan pengetahuan ketika membuat keputusan investasi, menurut teori prospek, tetapi mereka juga harus mempertimbangkan faktor psikologis yang mempengaruhi tindakan tidak logis. Variabel persepsi risiko merupakan bias dalam keputusan investasi, menurut teori prospek (Salerindra, 2020: 160). Persepsi risiko menurut Ardianto dan Soehadi (2013:12-13), adalah pengorbanan yang harus dilakukan pelanggan untuk mendapatkan keuntungan tersebut. Risiko yang dirasakan jika

kinerja produk/jasa tidak sesuai dengan yang dijanjikan dicurangi/curang), menunggu terlalu lama, peluang, bahaya sosial dan psikologis adalah semua faktor yang mempengaruhi seberapa jauh konsumen siap mengeluarkan uang dari dompetnya (dalam kaitannya dengan dengan harga yang ditawarkan) (perasaan malu saat membeli produk). Menurut sudut pandang lain, persepsi risiko adalah manfaat negatif yang dialami oleh konsumen, juga dikenal sebagai bahaya yang akan ditemukan sebagai akibat dari makan atau tidak mengkonsumsi suatu produk.

Persepsi menurut pandangan lain adalah reaksi seseorang terhadap hal-hal yang tidak menyenangkan, merugikan, atau berbahaya sebagai akibat dari suatu kegiatan (Jusuf, 2018: 49). Dengan pengetahuan tersebut, dapat dikatakan bahwa dalam dunia investasi, persepsi risiko investasi dapat diartikan sebagai respon atau respon individu terhadap bahaya yang timbul akibat diperolehnya informasi mengenai lokasi dimana asetnya diinvestasikan.

2.1.7.2. Indikator Persepsi Risiko

Pavlou (2001) dalam Jayantri, I. A. A. U., & Seminary, (2018) menjabarkan indikator berikut dapat digunakan untuk menilai persepsi:

1. Adanya risiko tertentu.
2. Mengalami kerugian.
3. Pemikiran akan timbulnya suatu risiko.

2.2. Perumusan Hipotesis Penelitian

2.2.1. Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi pada Reksadana Syariah

Menurut riset Ulil et al (2019) sebelumnya, pengetahuan investasi secara parsial berpengaruh signifikan pada minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Yusuf (2018) menemukan bahwa minat generasi milenial untuk berpartisipasi di pasar modal dipengaruhi oleh pengetahuan investasi mereka. Semakin besar pemahaman tentang investasi, semakin besar pula keinginan untuk berinvestasi. Menurut riset Nabilah (2020), pengetahuan investasi berpengaruh besar terhadap minat investasi. Berpedoman riset sebelumnya, dapat ditarik konklusi sebagai berikut:

H1: Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi.

2.2.2. Pengaruh modal minimal terhadap minat investasi pada Reksadana Syariah

Menurut riset Luki Zulaika (2017) sebelumnya, modal kecil berdampak menguntungkan bagi semangat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Minat mahasiswa untuk berinvestasi akan tumbuh jika mereka menyadari bahwa modal minimum yang diperlukan untuk berinvestasi rendah. Listyani dkk. (2019) menemukan bahwa memiliki modal investasi yang sedikit berdampak pada minat investasi. Berpedoman riset sebelumnya, dapat ditarik konklusi sebagai berikut:

H2: Modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi.

2.2.3. Pengaruh return terhadap minat investasi pada Reksadana Syariah

Return berpengaruh cukup besar pada minat investasi di pasar modal, menurut riset sebelumnya oleh Tandio & Widanaputra (2016). Riset Mudhofar (2018) mengungkapkan bahwa minat berinvestasi dipengaruhi oleh *return*. *Return* berpengaruh besar terhadap minat berinvestasi di saham syariah, menurut riset Diyah Wulandari (2020). Berpedoman riset sebelumnya, dapat ditarik konklusi sebagai berikut:

H3: Return berpengaruh terhadap Minat Investasi.

2.2.4. Pengaruh persepsi risiko investasi terhadap minat investasi pada Reksadana Syariah

Variabel persepsi risiko berpengaruh besar pada minat berinvestasi pada saham syariah, menurut riset sebelumnya yang dilakukan oleh Diyah Wulandari (2020). Berpedoman riset sebelumnya, dapat ditarik konklusi sebagai berikut:

H4: Persepsi risiko berpengaruh terhadap minat investasi.

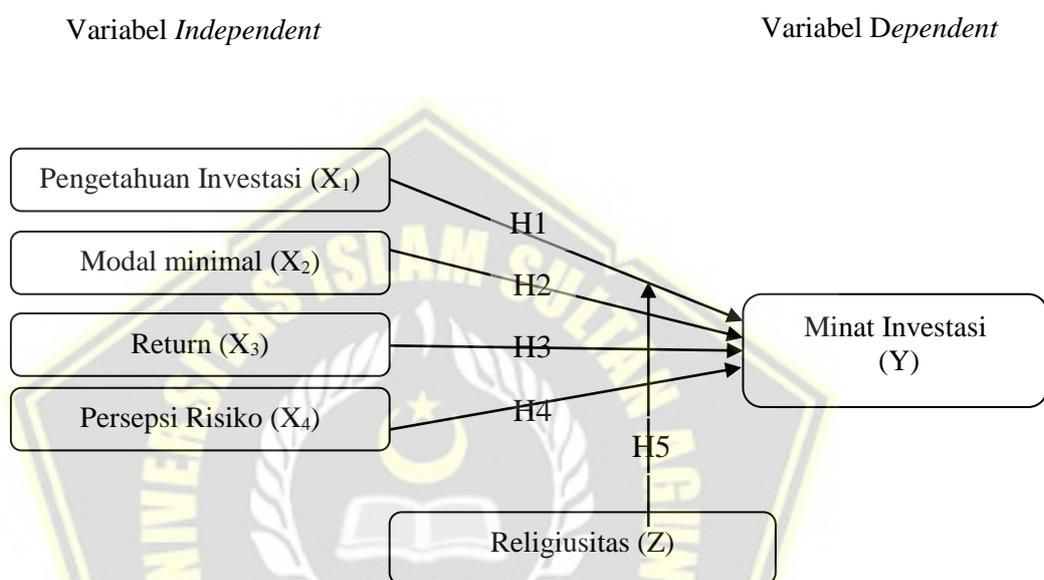
2.2.5. Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi pada Reksadana Syariah yang dimoderasi oleh religiusitas

Agama berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berpartisipasi di pasar modal syariah, menurut riset sebelumnya (Nabilah, 2020). Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi religiusitas seseorang, semakin tinggi pula minatnya untuk berinvestasi. Berpedoman riset sebelumnya, dapat ditarik konklusi sebagai berikut:

H5: Religiusitas sebagai variabel moderasi dapat mempengaruhi pengetahuan investasi terhadap minat investasi.

2.3. Kerangka Pemikiran Teoritis

Hubungan antara variabel Independen dan Dependen berfungsi sebagai kerangka konseptual riset. Kerangka riset dapat disusun berpedoman tinjauan pustaka, riset masa lalu, dan pencipta hipotesis, seperti yang diperlihatkan pada gambar berikut:



Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran Teoritis

Sumber: Luki Zulaika, (2017), Ulil et al., (2019), Nabilah, (2020), Yusuf, (2018), Diah wulandari, (2020), Tandio & Widanaputra, (2016), Listyani et al., (2019).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini, yaitu cara-cara yang menggunakan data berupa angka-angka dan cara membahasnya dengan uji statistik. Teknik perhitungan kuantitatif dapat digunakan untuk menetapkan hasil yang diakui secara luas dalam suatu parameter (Sugiyono, 2014).

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek/subyek dengan atribut dan karakteristik tertentu yang telah dipilih peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi dalam riset ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Univesritas Islam Sultan Agung Semarang yang jumlahnya 1.863.

3.2.2. Sampel

Berpedoman riset Sugiyono (2014) Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang mempunyai nilai klasifikasi serta ciri yang sama dengan populasi untuk kemudian dijadikan perwakilan atas populasi riset untuk dilakukan analisis ilmiah berkelanjutan. Kriteria yang dipilih dalam pengambilan sampel yaitu mahasiswa yang belum pernah melakukan pembelian reksadana syariah dan

mahasiswa semester lima yang sudah mengikuti mata kuliah pasar modal. Untuk menentukan jumlah sampel riset dideterminasi melalui persamaan Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Ukuran populasi

e = Tingkat kesalahan = 10%

Melalui rumus di atas, maka jumlah sampel yang akan diambil adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{1863}{1 + 1863 (10\%)^2} \\ &= 94,90 \\ &= 100 \end{aligned}$$

Melalui perhitungan rumus slovin diperoleh sampel sebesar 100 mahasiswa.

3.3. Sumber dan Jenis Data

3.3.1. Data Primer

Data yang dipergunakan pada riset ini mencakup data-data bersifat primer atau data-data yang diambil secara langsung dari responden penelitian yang dipilih Data primer riset didasarkan atas jawaban responden pada variabel riset yang ditanyakan melalui perantara kuesioner *online* atau *google form*.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Teknik kolektivitas data ditelaah sebagai cara yang diterapkan peneliti guna memperoleh data-data riset yang akan digunakan di dalam riset. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan pada riset ini antara lain:

3.4.1. Metode kuesioner (Angket)

Kuesioner dimaknai sebagai metode kolektivitas data yang diterapkan melalui pembagian lembar angket kuesioner kepada responden terpilih untuk kemudian diisi menggunakan jawaban pertanyaan tertutup yang bersifat kuantitatif. Nilai jawaban kuantitatif sebagai perwujudan pendapat responden atas variabel yang ditanyakan berbasis pada nilai skala Likert nilai 1 hingga 5.

3.5. Variabel dan Indikator

3.5.1. Variabel

Menurut Sugiyono (2014), variabel riset pada dasarnya adalah segala sesuatu yang peneliti putuskan untuk diteliti sehingga data dapat dikumpulkan dan ditarik kesimpulan. Variabel terikat, variabel bebas, dan variabel moderasi merupakan tiga variabel dalam riset ini.

1. Variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel bebas disebut sebagai variabel terpengaruh. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Minat mahasiswa berinvestasi pada Reksadana Syariah*(Y).
2. Variabel bebas (independent variabel) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang terjadi sebab perubahannya atau timbulnya

variabel terikat. Adapun variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengetahuan investasi(X1)
 2. Modal Minimal (X2)
 3. Return (X3)
 4. Persepsi Risiko (X4)
3. Variabel moderasi ialah variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau melemahkan) hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat disebut dengan moderasi.

3.5.2. Indikator

Tabel 3. 1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
1.	Minat investasi (Y)	Minat adalah suatu keadaan mental yang menghasilkan respon terarahkan kepada suatu objek tertentu yang menyenangkan dan memberikan kepuasan kepadanya (<i>satisfiers</i>).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketertarikan, seseorang menunjukkan adanya pemusatan perhatian terhadap sesuatu 2. Keinginan, ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk memiliki sesuatu 3. Keyakinan, adanya rasa percaya diri dari seseorang terhadap kualitas, daya guna dan keuntungan 	Kusmawati, (2011)
2.	Religiusitas (Z)	Religiusitas adalah tingkat konsepsi seseorang terhadap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Islamic Doctrin. 2. Intrinsic Religiosity 	Allport, G. W., & Ross, (1967)

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
3.	Pengetahuan investasi (X1)	agama dan tingkat komitmen seseorang terhadap agamanya. Pengetahuan investasi merupakan pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi.	3. Ekstrinsic Religiousity. 1. Mengetahui tujuan investasi. 2. Mengetahui tentang risiko investasi. 3. Mengetahui tingkat pengembalian (return) investasi. 4. Mengetahui hubungan risiko dan return. 5. Mengetahui instrument investasi pasar modal dan pengetahuan umum.	Kusmawati, (2011)
4.	Modal minimal (X2)	Modal Minimal adalah modal awal untuk pembukaan rekening perdana di pasar modal.	1. Penetapan modal awal. 2. Estimasi dana untuk berinvestasi. 3. Hasil investasi.	Riyadi, (2016)
5.	Return (X3)	Return adalah tingkat keuntungan atau harapan yang didapat dari hasil investasi yang telah dilakukan.	1. Ketertarikan atas return 2. Keuntungan menarik dan kompetitif. 3. Keuntungan sesuai risiko.	Aini et al., (2019)

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
6.	Persepsi risiko (X4)	Persepsi risiko didefinisikan sebagai perkiraan subjektif individu untuk mendapatkan konsekuensi kerugian dalam menerima suatu hasil yang diinginkannya.	1. Adanya risiko tertentu. 2. Mengalami kerugian. 3. Pemikiran bahwa berisiko.	Pavlou, (2001). Jyantri, I. A. A. U., & Seminari, (2018)

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Stasistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan pengaruh Pengetahuan investasi, Modal minimal, Return dan Persepsi risiko investasi, Pengetahuan investasi yang dimoderasi Religiusitas terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada Reksadana Syariah yang mampu teranalisa melalui nilai tertinggi, terendah, rata-rata serta standar deviasi.

3.6.2. Uji Kualitas data

Uji kualitas data dilakukan untuk memastikan kelayakan penelitian dan data berkualitas tinggi. Karena mempengaruhi kualitas data, maka kualitas data berusaha untuk menentukan validitas dan reliabilitas instrumen (Ghozali, 2013).

3.6.2.1. Uji Validitas

Analisa pengetesan validitas atau akurasi instrumen dalam mengklasifikasikan apakah instrumen riset sesuai atau tidak ketika menjabarkan aspek eksogen dan endogen riset dapat dikalkulasi melalui pengetesan validitas dengan ketentuan purposif ketika nilai kalkulasi indeks r bernilai lebih besar dari

5 % maka instrumen terkalkulasi valid. Hasil terkonklusi berkebalikan ketika nilai indeks kurang dari 5 % (Ghozali, 2009).

3.6.2.2. Uji Reliabilitas

Analisa konsistensi instrumen dalam memberikan nilai jawaban dari hasil responden mampu terkalkulasi menggunakan tes reliabilisasi instrumen dimana indikasi purposif ketika nilai indeks alpha bernilai lebih dari 60 % maka terkalkulasikan bahwa instrumen memenuhi asumsi ini. Hasil terkonklusi berkebalikan ketika nilai indeks kurang dari 60 %.

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dipergunakan untuk mengidentifikasi nilai dari kualitas data riset yang dipergunakan di dalam riset yang dilakukan. Berikut penjabaran mengenai uji kualitas data yang diimplementasikan pada riset ini:

3.6.3.1. Uji Multikolinearitas

Analisa multikolinieritas diajukan dalam mengidentifikasi secara detail terkait posibilitas terjadinya analisa korelasi antara aspek independen dan dependen riset dimana pengetesan ini ditentukan atas nilai inflasi varian dimana nilai inflasi varian kurang dari 10 satuan terkonklusi bahwa data aspek eksogen dan endogen bebas potensi adanya keterkaitan relasional antara aspek eksogen riset.

3.6.3.2. Uji Heteroskedastisitas

Analisa heterokedastisitas data diajukan dalam riset untuk mengetahui potensi terjadinya diversifikasi nilai sisa varian variabel yang didasarkan atas grafik scatter dimana titik-titik data yang terbukti searah dengan bidang diagonal

maka model regresi riset terkonklusi bebas heterokedastisitas (Ghozali, 2018). Dalam riset ini mempergunakan nilai signifikansi Glestjer test dengan nilai signifikansi diatas 5 persen menjadi indikasi bahwa model beserta data riset bebas dari masalah heterokedastisitas.

3.6.3.3. Uji Normalitas

Analisa normalisasi data dapat diujikan melalui pengetesan normalitas yang dipurposifkan atas nilai signifikansi normalitas data dari uji Kolmogorov-Smirnov dimana nilai uji Kolmogorov-Smirnov yang bernilai lebih dari 5 % menjadi indikasi atas nilai data dengan asumsi data riset adalah normal ketika nilai signifikansi yang dihasilkan bernilai lebih dari 5 % sementara nilai data dengan taraf signifikansi kurang dari 5 % menghasilkan asumsi bahwa data kuantitatif yang dianalisa dinilai tidak normal.

3.6.3.4. Uji Autokorelasi

Analisa autokorelasi dipergunakan untuk memperoleh penjabaran mengenai potensi ditimbulkannya permasalahan autokorelasi di dalam model riset yang dianalisa dimana indikasi kelolosan uji ini didasari pada nilai indeks Durbin Watson dimaa apabila indeks $dw > du$ dan $< 4-du$, maka terkonklusi tidak terdapat permasalahan tersebut.

3.6.4. Uji Ketepatan Model

3.6.4.1. Uji R² (Koefisien determinasi)

Analisa determinan *value* diajjukan untuk mengidentifikasi seberapa kuat kapabilitas aspek eksogen untuk tiap model regresi riset dalam menjabarkan nilai aspek endogennya. Nilai determinan yang tinggi menandakan kapabilitas

penjabaran aspek eksogen tinggi. Hasil analisa berlaku sebaliknya ketika nilai determinan semakin rendah sehingga tingkat keakurasian penjabaran menjadi rendah yang berpotensi menimbulkan kelemahan hasil riset (Ghozali, 2013).

3.6.5. Uji Hipotesis

3.6.5.1. Uji t (Uji secara individual)

Analisa uji hipotesis riset dimaksudkan untuk mengetahui apakah dugaan riset ilmiah terbukti secara konklusif atau tidak. Terbukti tidaknya hipotesis dipedomankan atas nilai indeks kalkulasi ketepatan pengukuran dimana nilai batas terbuktinya hipotesis adalah sebesar 95 % (Ghozali, 2011:98) dan nilai kalkulatif sebesar 95 % ini membuktikan dugaan ilmiah atau hipotesis riset yang diajukan terbukti diterima.

3.6.5.2. Moderasi Regression Analysis (MRA)

Analisa regresi moderasi diterapkan guna mengidentifikasi kapabilitas variabel moderasi mengenai mampu tidaknya variabel tersebut menaikkan nilai pengaruh atau justru merendahkan nilai pengaruh aspek eksogen pada aspek endogen riset.

$$Y = \alpha_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 Z + \beta_6 X_1 * Z + e$$

Minat = pengetahuan investasi + modal minimal + return + religiusitas + pengetahuan investasi*religiusitas.

Keterangan:

Y : Minat investasi

Z : Religiusitas

X1 : Pengetahuan investasi

X2 : Modal minimal

X3 : Return

X4 : Persepsi risiko

3.6.6. Alat analisis

Riset ini merupakan riset kuantitatif. Sebuah tes analisis regresi yang dimoderasi digunakan sebagai alat analisis dalam penyelidikan ini. Riset ini menggunakan statistik SPSS 20. SPSS adalah program komputer yang membantu dalam pengolahan data statistik yang akurat.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian / Responden

Karena setiap responden memiliki keunikan, maka karakteristik setiap responden harus dikelompokkan dalam riset ini. Jenis kelamin, usia, dan program studi adalah semua faktor yang dipertimbangkan dalam riset ini. Berikut hasil pengelompokan berdasarkan survei yang disampaikan kepada responden melalui *google form*.

4.1.1. Jenis Kelamin Responden

Konklusi atas kuantitas responden dengan berpedoman pada gender dituliskan pada tabel berikut:

Tabel 4. 1
Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	34	34.0	34.0
	Perempuan	66	66.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0

Sumber: Data Primer yang diolah 2021

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner, mayoritas responden (66 orang atau 66 persen) adalah laki-laki, sisanya 34 orang (34 persen) laki-laki. Hal tersebut dikarenakan jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi Unissula dominan berjenis kelamin perempuan. Jadi jumlah responden lebih banyak dari mahasiswa berjenis kelamin perempuan dibandingkan dengan yang berjenis kelamin laki-laki.

4.1.2. Umur Responden

Konklusi atas kuantitas responden dengan berpedoman pada umur dituliskan pada tabel berikut:

Tabel 4. 2
Umur Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-20	16	16.0	16.0	16.0
	21-23	84	84.0	84.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah 2021

Berpedoman tabel di atas, pengelompokan umur responden mayoritas yaitu umur 21-23 tahun senilai 84 responden atau sebesar 84%, selanjutnya umur 18-20 tahun sejumlah 16 responden atau senilai 16%. Hal tersebut dikarenakan responden mahasiswa Fakultas Ekonomi Unissula dengan kriteria mahasiswa semester lima ke atas dominan berumur 21-23 tahun. Jadi hasil jawaban mahasiswa lebih banyak yang berumur 21-23 tahun dibandingkan dengan yang berumur 18-20 tahun.

4.1.3. Program Studi Responden

Program studi responden pada riset ini dapat diketahui melalui hasil pengelompokan responden berpedoman program studi di bawah ini:

Tabel 4. 3
Program Studi Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1 Akuntansi	48	48.0	48.0	48.0
	S1 Manajemen	52	52.0	52.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah 2021

Dari tabel di atas, pengelompokan program studi paling banyak yaitu program studi S1 Manajemen sejumlah 52 responden atau sebesar 52%, dan sisanya sejumlah 48 responden untuk program Studi S1 Akuntansi atau 48%. Hal tersebut dikarenakan jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi Unissula didominasi oleh Program Studi S1 Manajemen, jadi hasil penyebaran kuesioner jawaban responden lebih banyak program studi S1 Manajemen dibandingkan dengan program studi S1 Akuntansi.

4.2. Deskripsi Variabel

Tujuan dari deskripsi variabel ini adalah untuk mengetahui seperti apa tanggapan responden terhadap variabel tersebut. Variabel riset ini adalah sebagai berikut pengetahuan investasi (X1), modal minimal (X2), return (X3), persepsi risiko (X4), minat investasi (Y), religiusitas (Z). Dibawah ini akan dilakukan analisa deskripsi presentase terhadap hasil tanggapan dari 100 orang responden pada masing-masing pertanyaan.

4.2.1. Variabel Pengetahuan investasi

Hasil tanggapan responden dari masing-masing pertanyaan dari variabel pengetahuan investasi dapat dijelaskan pada table berikut:

Tabel 4. 4
Tanggapan Responden Mengenai Pengetahuan Investasi

Indicator	Nilai										Resp	skor	Rata-rata
	STS		TS		R		S		SS				
	F	Fxs	F	Fxs	F	Fxs	F	Fxs	F	Fxs			
X1.1	0	0	4	8	9	27	47	188	40	200	100	423	4.23
X1.2	0	0	2	4	13	39	52	208	33	165	100	416	4.16
X1.3	0	0	8	16	26	78	34	136	32	160	100	390	3.90
X1.4	2	2	5	10	24	72	44	176	25	125	100	385	3.85
X1.5	0	0	3	6	12	36	65	260	20	100	100	402	4.02
	Rata-rata												4.03

Sumber: Data Primer yang diolah 2021

Berpedoman tabel menunjukkan bahwa rata-rata skor jawaban responden variabel pengetahuan investasi (X1) diatas berkisar dari 3.85 sampai 4.23. Dari lima indicator mengenai pengetahuan investasi yaitu mengetahui tujuan investasi (X1.1) memiliki skor rata-rata sebesar 4.23 (Setuju), mengetahui tentang risiko investasi (X1.2) memiliki skor rata-rata sebesar 4.16 (Setuju), mengetahui tingkat pengembalian (X1.3) memiliki skor rata-rata sebesar 3.90 (Setuju), mengetahui hubungan risiko dan return (X1.4) memiliki skor rata-rata sebesar 3.85 (Setuju), mengetahui instrument investasi pasar modal dan pengetahuan umum (X1.5) sebesar 4.02 (Setuju). Skor rata-rata responden menjawab pertanyaan tentang variabel pengetahuan investasi adalah Setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki pengetahuan investasi di dalam berinvestasi pada reksadana syariah.

4.2.2. Variabel Modal Minimal

Hasil tanggapan responden dari masing-masing pertanyaan dari variabel pengetahuan investasi dapat dijelaskan pada table berikut:

Tabel 4. 5
Tanggapan Responden Mengenai Modal Minimal

Indicator	Nilai										Resp	skor	Rata-rata	
	STS		TS		R		S		SS					
	F	Fxs	F	Fxs	F	Fxs	F	Fxs	F	Fxs				
X2.1	1	1	8	16	14	42	46	184	31	155	100	398	3.98	
X2.2	1	1	6	12	19	57	46	184	28	140	100	394	3.94	
X2.3	2	2	4	8	25	75	45	135	24	120	100	385	3.85	
Rata-rata												100	392	3.92

Sumber: Data Primer yang diolah 2021

Berpedoman tabel tersebut memperlihatkan bahwa rata-rata skor jawaban responden variabel modal minimal (X2) diatas berkisar dari 3.85 sampai 3.98. dari tiga indicator mengenai modal minimal yaitu penetapan modal awal (X2.1) memiliki skor rata-rata sebesar 3.98 (Setuju), estimasi dana untuk berinvestasi (X2.2) memiliki skor rata-rata sebesar 3.94 (Setuju), hasil investasi (X2.3) memiliki skor rata-rata sebesar 3.85 (Setuju). Skor rata-rata responden menjawab pertanyaan tentang variabel modal minimal adalah Setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mengetahui tentang modal minimal didalam berinvestasi pada reksadana syariah.

4.2.3. Variabel Return

Hasil tanggapan responden dari masing-masing pertanyaan variabel return dapat dijelaskan pada table berikut:

Tabel 4. 6
Tanggapan Responden Mengenai Return

Indicator	Nilai										Resp	skor	Rata-rata
	STS		TS		R		S		SS				
	F	Fxs	F	Fxs	F	Fxs	F	Fxs	F	Fxs			
X3.1	2	2	4	8	21	63	47	188	26	130	100	391	3.91
X3.2	2	2	3	6	21	63	44	176	30	150	100	397	3.97
X3.3	1	1	9	18	16	48	42	168	32	160	100	395	3.95
Rata-rata													3.94

Sumber: Data Primer yang diolah 2021

Berpedoman tabel tersebut memperlihatkan bahwa rata-rata jawaban responden variabel return (X3) diatas berkisar dari 3.91 sampai 397. Dari tiga indicator mengenai ketertarikan atas return (X3.1) memiliki skor rata-rata sebesar 3.91 (Setuju), keuntungan menarik dan kompetitif (X3.2) memiliki skor rata-rata sebesar 3.97 (Setuju), keuntungan sesuai risiko (X3.3) memiliki skor rata-rata sebesar 3.95 (Setuju). Skor rata-rata responden menjawab pertanyaan tentang variabel return adalah Setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mengetahui tentang return yang ada ketika berinvestasi pada reksadana syariah.

4.2.4. Variabel Persepsi Risiko

Hasil tanggapan responden dari masing-masing pertanyaan variabel persepsi risiko dapat dijelaskan pada table berikut:

Tabel 4. 7
Tanggapan Responden Mengenai Persepsi Risiko

Indicator	Nilai										Resp	skor	Rata-rata
	STS		TS		R		S		SS				
	F	Fxs	F	Fxs	F	Fxs	F	Fxs	F	Fxs			
X4.1	1	1	8	16	14	42	46	184	31	155	100	398	3.98
X4.2	1	1	6	12	19	57	46	184	28	140	100	394	3.94
X4.3	2	2	4	8	25	75	45	135	24	120	100	385	3.85
Rata-rata													3.92

Sumber: Data Primer yang diolah 2021

Berpedoman table menunjukkan bahwa rata-rata skor jawaban responden variabel persepsi risiko (X4) diatas berkisar dari 3.85 sampai 3.98. dari tiga indicator mengenai persepsi risiko yaitu adanya risiko tertentu (X4.1) memiliki skor rata-rata sebesar 3.98 (Setuju) , mengalami kerugian (X4.2) memiliki skor rata-rata sebesar 3.94 (Setuju), pemikiran bahwa berisiko (X4.3) memiliki skor rata-rata sebesar 3.85 (Setuju). Skor rata-rata respondne menjawab pertanyaan tentang variabel persepsi risiko adalah Setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mengetahui persepsi risiko dalam berinvestasi pada reksadana syariah.

4.2.5. Variabel Minat Investasi

Hasil tanggapan responden dari masing-masing pertanyaan dari variabel minat investasi dapat dijelaskan pada table berikut:

Tabel 4. 8
Tanggapan Responden Mengenai Minat Investasi

Indicator	Nilai										Resp	skor	Rata-rata
	STS		TS		R		S		SS				
	F	Fxs	F	Fxs	F	Fxs	F	Fxs	F	Fxs			
Y1	0		5	10	18	54	45	180	32	140	100	404	4.04
Y2	2	2	3	6	21	63	50	200	24	120	100	391	3.91
Y3	1	1	8	16	18	54	40	160	33	165	100	396	3.96
Rata-rata												3.97	

Sumber: Data Primer yang diolah 2021

Berpedoman tabel tersebut memperlihatkan bahwa rata-rata skor jawaban responden variabel minat investasi (Y) diatas berkisar dari 3.91 sampai 4.04. dari tiga indicator mengenai minat investasi yaitu ketertarikan (Y1) memiliki skor rata-rata sebesar 4.04 (Setuju), keinginina (Y2) memiliki skor rata-rata sebesar 3.91 (Setuju), keyakinan (Y3) memiliki sjor rata-rata 3.96 (Setuju). Skor rata-rata responden menjawab pertanyaan tentang variabelminat investasi adalah setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa berminat untuk berinvestasi pada reksadana syariah

4.2.6. Variabel Religiusitas

Hasil tanggapan responden dari masing-masing pertanyaan dari variabel komitmen organisasi dapat dijelaskan pada table berikut:

Tabel 4. 9
Tanggapan Responden Mengenai Religiusitas

Indicator	Nilai											Resp	skor	Rata-rata
	STS		TS		R		S		SS					
	F	Fxs	F	Fxs	F	Fxs	F	Fxs	F	Fxs				
Z.1	1	1	3	6	24	72	37	148	35	175	100	402	4.02	
Z.2	0	0	6	12	17	34	47	188	30	150	100	401	4.01	
Z.3	2	2	5	10	24	72	39	156	30	150	100	390	3.90	
Rata-rata													3.97	

Sumber: Data Primer yang diolah 2021

Berpedoman tabel tersebut memperlihatkan bahwa rata-rata skor jawaban responden variabel religiusitas (Z) diatas berkisar dari 3.90 sampai 4.02. Dari tiga indicator mengenai religiusitas yaitu Islamic doctrin (Z1) memiliki skor rata-rata sebesar 4.02 (Setuju), intrinsic religiosity (Z2) memiliki skor rata-rata sebesar 4.01 (Setuju), intrinsic religiosity (Z3) memiliki skor rata-rata sebesar 3.90 (Setuju). Skor rata-rata responden menjawab pertanyaan tentang variabel religiusitas adalah (Setuju). Jadi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mengetahui akan pentingnya tingkat religiusitas untuk mendorong minat investasi syariah yaitu reksadana syariah.

4.3. Analisis Data

Untuk mendapatkan kesimpulan dari suatu riset maka harus dilakukan penganalisisan dari data yang sudah terkumpul.

4.3.1. Analisis Kuantitatif

Data kuantitatif yaitu data berupa informasi angka. Dalam jenis ini, data angka bisa berupa variabel diskrit yaitu data angka yang diasumsikan berupa nilai pasti atau bulat.

4.3.1.1. Uji Kualitas Data

4.3.1.1.1. Uji Validitas

Hasil analisis uji validitas instrument riset dijabarkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 10
Hasil Uji Validitas

	Item	Pearson		R Tabel	Keterangan
	Pertanyaan	Correlation			
Pengetahuan Investasi (X1)	P1	0,680	>	0,1654	Valid
	P2	0,745	>	0,1654	Valid
	P3	0,677	>	0,1654	Valid
	P4	0,763	>	0,1654	Valid
	P5	0,763	>	0,1654	Valid
Modal Minimal (X2)	P1	0,645	>	0,1654	Valid
	P2	0,693	>	0,1654	Valid
	P3	0,603	>	0,1654	Valid
Return	P1	0,628	>	0,1654	Valid
	P2	0,681	>	0,1654	Valid
	P3	0,637	>	0,1654	Valid
Persepsi Risiko	P1	0,755	>	0,1654	Valid
	P2	0,710	>	0,1654	Valid
	P3	0,722	>	0,1654	Valid
Minat Investasi (Y)	P1	0,697	>	0,1654	Valid
	P2	0,757	>	0,1654	Valid
	P3	0,682	>	0,1654	Valid
Religiusitas (Z)	P1	0,751	>	0,1654	Valid
	P2	0,738	>	0,1654	Valid
	P3	0,731	>	0,1654	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah 2021

Dari data yang disajikan pada tabel dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} dari semua item pertanyaan lebih besar dari nilai $r_{tabel} = 0,1654$. Sehingga item pertanyaan untuk semua variabel dinyatakan valid.

4.3.1.1.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabelitas dalam riset ini menggunakan *Cronbach's Alpha*, berikut hasil uji reliabelitasnya:

Tabel 4. 11
Hasil Uji Reliabelitas

Variabel	Chonbach's Alpha	Standar Uji	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)	0,776	0,60	Reliabel
Modal Minimal (X2)	0,810	0,60	
Return (X3)	0,810	0,60	
Persepsi Risiko (X4)	0,704	0,60	
Minat Investasi (Y)	0,828	0,60	
Religiusitas (Z)	0,836	0,60	

Sumber: Data Primer yang diolah 2021

Berpedoman tabel teridentifikasi masing-masing variabel memiliki nilai Chonbach's Alpha $> 0,60$ sehingga dapat dikatakan semua variabel dalam riset ini reliabel.

4.3.1.2. Uji Asumsi Klasik

4.3.1.2.1. Uji Multikolonieritas

Hasil analisis uji multikolinieritas model riset dijabarkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 12
Hasil Uji Multikolonieritas

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance
Model		B		Beta			VIF
1	(Constant)	1.582	1.250		1.266	.209	
	Religiusitas	-.023	.057	-.024	-.397	.692	.729
	Pengetahuan Investasi	-.061	.054	-.080	-1.129	.262	.511
	Modal Minimal	.153	.076	.149	2.005	.148	.471
	Return	.864	.052	.852	16.460	.100	.966
	Persepsi Resiko	-.016	.074	-.011	-.216	.830	.964

a. Dependent Variable: Minatinvestasi

Sumber: Data Primer yang diolah 2021

Berpedoman hasil multikolonieritas yang tertera dalam tabel menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF < 010 dan nilai *tolerance* > 0,10 maka terkonklusi semua variabel lolos dari gejala multikoloniaritas.

4.3.1.2.2. Uji Heteroskedastisitas

Hasil analisis uji heterokedastisitas model riset dijabarkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 13
Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a			
		Unstandardized	Standardized		
		Coefficients	Coefficients		
		B	Beta	T	Sig.
Model					
1	(Constant)	1.582		1.266	.209
	Religiusitas	-.023	-.024	-.397	.692
	Pengetahuan				
	Investasi	-.061	-.080	-1.129	.262
	Modal Minimal	.153	.149	2.005	.148
	Return	.864	.852	16.460	.100
	Persepsi Resiko	-.016	-.011	-.216	.830

a. Dependent Variable: Minatinvestasi

Sumber: Data Primer yang diolah 2021

Berpedoman tabel di atas, terlihat bahwa hasil signifikan lebih dari 0,05 maka dapat diperoleh konklusi bahwa seluruh model regresi riset terbebas dari permasalahan heterokedastisitas atau diversifikasi nilai variasi residu hasil analisa kuantitatif data.

4.3.1.2.3. Uji Normalitas

Konklusi atas hasil analisa uji normalitas data pada model riset dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4. 14
Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	A	Keterangan
Unstandardized Residual	0.074	0,05	Normal

Sumber: Data Primer yang diolah 2021

Berpedoman tabel di atas teridentifikasi nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,074 lebih besar dari 0,05 hal ini menunjukkan data residual berdistribusi secara normal.

4.3.1.2.4. Uji Autokorelasi

Konklusi atas hasil analisa uji autokorelasi data pada model riset dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4. 15
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	of Durbin-Watson
1	.870 ^a	.757	.744	1.089	2.325

a. Predictors: (Constant), PersepsiResiko, Return, Pengetahuan Investasi, Religiusitas, Modal Minimal
b. Dependent Variable: Minatinvestasi

Sumber: Data yang diolah 2021

Berpedoman tabel diatas menunjukkan variabel independen (K-4), Jumlah sampel (n=100), table menunjukkan nilai DW=2,325, nilai DL=1,5922, nilai DU=1,7582, nilai 4-DL=2,4078 dan nilai 4-DU=2,2418, sehingga ditentukan

$DU < DW < 4 - DU = 1,7582 < 2,325 < 2,2418$. Sehingga terkonklusikan tidak terdapat permasalahan model riset terkait pengetesan ini.

4.3.2. Uji Hipotesis

4.3.2.1. Uji T

Konklusi atas hasil analisa uji hipotesis t yang diajukan dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4. 16
Hasil Uji T (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.734	1.855		.935	.352
PengetahuanInvestasi	.240	.049	.068	3.139	.000
Modal Minimal	.256	.093	.142	2.272	.025
Return	.798	.073	.746	10.929	.000
PersepsiResiko	.226	.027	.014	2.619	.017

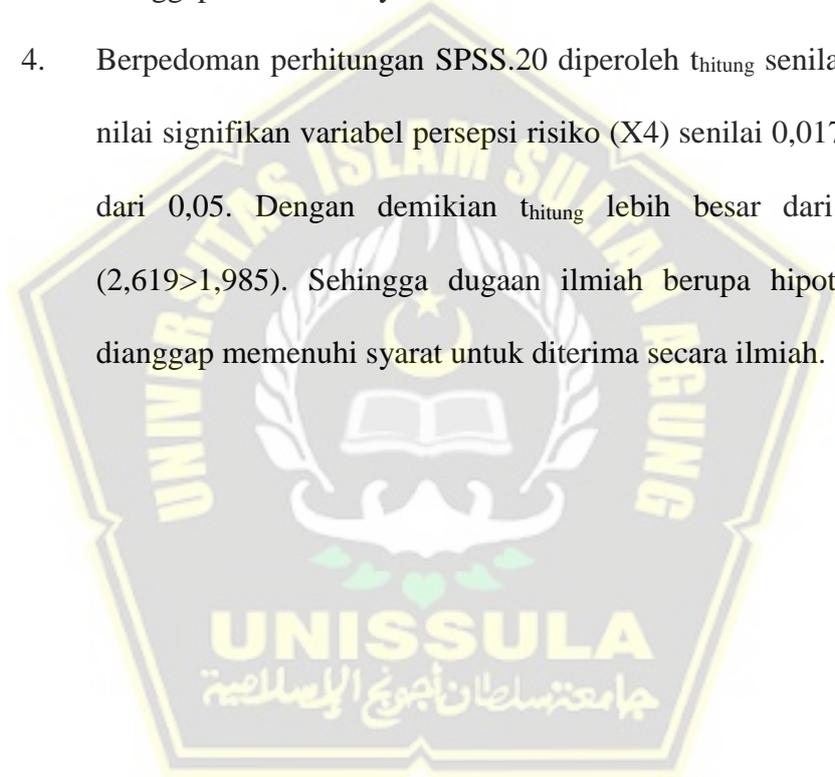
a. Dependent Variable: Minatinvestasi

Sumber: Data Primer yang diolah 2021

Dari table di atas dapat diketahui bahwa:

1. Berpedoman perhitungan dengan SPSS.20 diperoleh t_{hitung} senilai 3,139 dan nilai signifikan variabel pengetahuan investasi (X1) senilai 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($3,139 > 1,985$). Sehingga dugaan ilmiah berupa hipotesa 1 riset dianggap memenuhi syarat untuk diterima secara ilmiah.
2. Berpedoman perhitungan SPSS.20 diperoleh t_{hitung} senilai 2,272 dan nilai signifikan variabel modal minimal (X2) senilai 0,025 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel}

- (2,272>1,985). Sehingga dugaan ilmiah berupa hipotesa 2 riset dianggap memenuhi syarat untuk diterima secara ilmiah.
3. Berpedoman perhitungan SPSS.20 diperoleh t_{hitung} senilai 10,929 dan nilai signifikan variabel return (X3) senilai 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} (10,929>1,985). Sehingga dugaan ilmiah berupa hipotesa 3 riset dianggap memenuhi syarat untuk diterima secara ilmiah.
 4. Berpedoman perhitungan SPSS.20 diperoleh t_{hitung} senilai 2,619 dan nilai signifikan variabel persepsi risiko (X4) senilai 0,017 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari pada t_{table} (2,619>1,985). Sehingga dugaan ilmiah berupa hipotesa 4 riset dianggap memenuhi syarat untuk diterima secara ilmiah.



4.3.2.2. Koefisien Determinasi (R^2)

Konklusi atas hasil analisa uji koefisien determinasi yang diajukan dijelaskan pada tabel berikut:

Model 1

Tabel 4. 17
Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.870 ^a	.757	.744	1.089

a. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko, Return, Pengetahuan Investasi, Modal Minimal

Sumber: Data Primer yang diolah 2021

Berpedoman tabel diatas, terklasifikasi nilai R 0,870 yang memberikan makna teradapat niali korelasi kuat antara aspek eksogen pada endogen karena dekat dengan nilai 1. Untuk nilai Adusted R Square 0,744 yang bermakna aspek eksogen riset mampu menjabarkan aspek endogen senilai 74,4%.

Model 2

Table 4.18
Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.880 ^a	.774	.759	1.056

a. Predictors: (Constant), PengetahuanInvestasi*Religiusitas, Return, PersepsiResiko, Modal Minimal, PengetahuanInvestasi, Religiusitas

Sumber: Data Primer yang diolah 2021

Berpedoman tabel diatas, terklasifikasi nilai R 0,880 yang memberikan makna teradapat niali korelasi kuat antara aspek eksogen pada endogen karena dekat dengan nilai 1. Untuk nilai Adusted R Square 0,759 yang bermakna aspek eksogen riset mampu menjabarkan aspek endogen senilai 75,9%.

4.3.2.3. Uji Moderasi Regression Analysis (MRA)

Tabel 4.19
Hasil Uji Moderasi Regression Analysis (MRA)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.175	3.106		2.954	.004
Religiusitas	.684	.255	.710	2.680	.009
PengetahuanInvestasi	.468	.162	.616	2.889	.005
Modal Minimal	.158	.074	.153	2.128	.036
Return	.865	.051	.853	16.995	.000
PersepsiResiko	.029	.072	.020	.397	.692
PengetahuanInvestasi*Religi itas	.035	.013	1.039	2.655	.009

a. Dependent Variable: Minatinvestasi

Sumber: Data Primer yang diolah 2021

Pengetahuan investasi*Religiusitas menjelaskan pengaruh hubungan antara variabel pengetahuan investasi (X1) yang dimoderasi variabel religiusitas (Z) terhadap minat investasi (Y) hasil analisa kuantitatif membuktikan investasi menaikkan minat investasi yang dimoderasi oleh religiusitas.

4.4. Pembahasan Hasil Riset

4.4.1. Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada reksadana syariah

Konklusi analisa hipotesa memberikan bukti ilmiah bahwa pengetahuan investasi menaikkan nilai minat mahasiswa untuk menanam modal pada konsep reksadana syariah. Ketika mahasiswa atau calon investor memiliki tujuan investasi, risiko investasi, atau pengembalian, hubungan risiko, dan tingkat kedua, instrumen pasar modal dan pengetahuan umum, mereka dapat mempengaruhi keberadaan, keinginan, dan keyakinan yang mengarah pada minat untuk berinvestasi di dana syariah.

Salah satu elemen yang paling penting untuk dipertimbangkan saat mencapai tujuan investasi adalah aspek investasi. Jika memiliki tingkat pengetahuan investasi yang tinggi, akan memiliki tingkat pemahaman dan minat yang tinggi untuk berinvestasi. Hal ini memperlihatkan bahwa semakin tinggi portofolio investasi mahasiswa maka semakin besar pula keinginannya untuk berinvestasi di reksa dana syariah. H1 bahwa investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa terhadap reksa dana syariah dalam penelitian ini. Hasil riset ini sejalan dengan riset sebelumnya yang dilakukan oleh Nabilah, (2020), Ulil et al., (2019), Yusuf, (2018) yang memperlihatkan adanya pengaruh pengetahuan investasi secara signifikan terhadap minat investasi.

4.4.2. Pengaruh modal minimal terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada reksadana syariah

Konklusi analisa hipotesa memberikan bukti ilmiah bahwa modal minimum menaikkan nilai minat investasi mahasiswa untuk menanam modal pada konsep reksadana syariah. Hal ini memperlihatkan bahwa ketika mahasiswa atau calon investor mengetahui persyaratan modal minimum, yang meliputi penentuan modal awal, dana yang diharapkan untuk diinvestasikan, dan hasilnya, hal itu dapat mempengaruhi minat, keinginan, dan keyakinan mereka untuk berinvestasi di reksa dana syariah. Elemen modal minimum merupakan aspek penting yang harus diperhatikan investor saat membayar uang yang harus disetorkan saat membuat akun untuk mencapai tujuan investasi. Akibatnya, besarnya modal minimum yang dibutuhkan untuk membuka rekening berpotensi mempengaruhi minat investor dalam berinvestasi. H2 yang berarti uang minimum berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti reksa dana syariah dalam riset ini. Temuan riset ini sejalan dengan riset sebelumnya oleh Luki Zulaika, (2017) dan Listyani et al., (2019) yang menemukan bahwa investasi berpengaruh terhadap minat investasi.

4.4.3. Pengaruh return terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada reksadana syariah

Konklusi analisa hipotesa memberikan bukti ilmiah bahwa return menaikkan nilai minat mahasiswa untuk menanam modal pada konsep reksadana syariah. Ini berarti bahwa ketika pelajar atau calon investor belajar tentang imbal hasil, termasuk minat terhadap imbal hasil yang akan datang, keuntungan yang

menarik, dan pendapatan yang sesuai dengan risiko, minat, keinginan, dan keyakinan mereka untuk berinvestasi di reksa dana syariah mungkin terpengaruh.

Dalam mencapai tujuan dari sebuah investasi, faktor return merupakan faktor penting yang harus diketahui investor ketika akan melakukan sebuah investasi. Karena return merupakan hal penting yang menjadi tujuan utama ketika berinvestasi yang diajdikan harapan keuntungan bagi investor. Jadi besar kecilnya return yang dihasilkan menjadi faktor yang dapat mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi. Maka dalam riset ini H3 yaitu return berpengaruh dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada reksadana syariah. Hasil riset ini sejalan dengan riset sebelumnya yang dilakukan oleh Tandio & Widanaputra, (2016), Mudhofar, (2018), Diah wulandari, (2020) yang memperlihatkan adanya pengaruh return terhadap minat investasi.

4.4.4. Pengaruh persepsi risiko terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada reksadana syariah

Konklusi analisa hipotesa memberikan bukti ilmiah bahwa persepsi risiko menaikan nilai minat mahasiswa untuk menanam modal pada konsep reksadana syariah. Artinya bahwa ketika mahasiswa atau calon investor mengetahui tentang persepsi risiko yang meliputi adanya risiko tertentu, mengalami kerugian dan pemikiran bahwa berisiko dapat mempengaruhi adanya ketertarikan, keinginan dan keyakinan yang menimbulkan rasa minat berinvestasi pada reksadana syariah. Dalam mencapai tujuan dari sebuah investasi, faktor persepsi risiko merupakan faktor penting dalam berinvestasi. Besar kecilnya risiko yang didapatkan nanti menjadi faktor yang menjadi tolak ukur minat investor berinvestasi. Maka dalam

riset ini H4 yaitu perpsepsi risiko berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada reksadana syariah. Hasil riset ini sejalan dengan riset sebelumnya yang dilakukan oleh Diyah wulandari, (2020) yang memperlihatkan adanya pengaruh persepsi risiko terhadap minat investasi.

4.4.5. Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada reksadana syariah yang dimoderasi oleh religiusitas

Konklusi analisa hipotesa memberikan bukti ilmiah bahwa pengetahuan investasi menaikkan nilai minat mahasiswa untuk menanam modal pada konsep reksadana syariah mampu diperkuat oleh nilai religiusitas yang dimiliki. Sehingga religiusitas memoderasi pengetahuan investasi terhadap minat investasi. Dapat diartikan bahwa ketika mahasiswa memiliki pengetahuan investasi yang meliputi mengetahui tujuan investasi, mengetahui tentang risiko investasi, mengetahui tentang pengembalian atau return, mengetahui risiko dan tingkat pengembalian atau return, dan mengetahui instrument investasi pasar modal dan pengetahuan umum diperkuat dengan mahasiswa atau calon investor memiliki tingkat religiusitas yang meliputi kepercayaan yang dimiliki, motivasi dari suatu kepercayaan, kenyamanan atas penerimaan agama tinggi, dapat mempengaruhi adanya rasa ketertarikan, keinginan dan keyakinan yang menimbulkan rasa minat berinvestasi pada reksadana syariah. Jadi tingkat religiusitas seseorang mempengaruhi pengetahuan investasi yang dimiliki mahasiswa. Dapat dijelaskan bahwa ketika mahasiswa memiliki religiusitas maka dia akan memperhatikan hal-hal yang dinilai baik dan tidak baik atau aturan didalam agamanya. Salah satunya dalam hal berinvestasi, dia akan memperhatikan mana investasi yang dinilai

haram dan halal, dia akan berusaha mempelajari dan mengetahui investasi mana yang halal yang terhindar dari riba misalnya, dengan begitu ketika mahasiswa memiliki pengetahuan investasi dan diperkuat oleh religiusitas maka dapat menyelamatkan ketika dia akan memilih sebuah investasi. Contoh implikasinya disini adalah pengetahuan investasi yang diperkuat oleh religiusitas dapat menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi pada reksadana syariah karena dalam investasi reksadana syariah memiliki kebijakan instrument investasi yang berbasis halal. Maka dalam riset ini H5 yaitu religiusitas memoderasi pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada reksadana syariah diterima.



BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berpedoman analisis dan pembahasan dikonklusikan:

1. Variabel pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Hal ini memperlihatkan bahwa semakin tinggi pengetahuan investasi yang dimiliki oleh mahasiswa maka akan meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi.
2. Variabel modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Hal ini memperlihatkan bahwa modal minimal yang masih terjangkau dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi. Jadi modal awal yang dibayarkan pada awal pembukaan akun merupakan faktor utama yang diperhatikan mahasiswa ketika akan menentukan sebuah investasi.
3. Variabel return berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Hal ini memperlihatkan bahwa tingginya tingkat keuntungan yang diberikan oleh reksadana syariah dapat memberikan pengaruh minat mahasiswa untuk berinvestasi pada reksadana syariah. Karena return adalah tujuan investasi.

4. Variabel persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Hal ini memperlihatkan bahwa persepsi mahasiswa mengenai rendahnya risiko yang didapatkan dari sebuah investasi pada reksadana syariah maka semakin tinggi minat mahasiswa berinvestasi pada reksadana syariah.
5. Variabel pengetahuan investasi yang dimoderasi variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Hal ini memperlihatkan bahwa semakin tinggi pengetahuan investasi mahasiswa yang dimoderasi atau diperkuat oleh tingginya religiusitas mahasiswa maka semakin tinggi minat mahasiswa berinvestasi pada reksadana syariah.

5.2. Implikasi

Implikasi teoretis dan praktis berikut dapat dibuat berdasarkan temuan riset:

1. Pengetahuan investasi yang dimiliki oleh mahasiswa berpengaruh terhadap minat investasi. Karena di dalam dunia investasi, ilmu pengetahuan adalah dasar untuk meraih kesuksesan. Apalagi untuk dapat mengetahui jenis produk terbaik untuk tercapainya tujuan investor maka sangat diperlukan pengetahuan investasi.
2. Modal minimal investasi menaikkan minat melakukan investasi. Modal minimal merupakan uang yang dikeluarkan di awal untuk membuka rekening perdana di dalam berinvestasi. Jadi besar

kecinya modal yang dikeluarkan pertama kali sangat berpengaruh terhadap minat investasi.

3. Return sangat berpengaruh terhadap minat investasi bagi investor. Tidak bisa dipungkiri, return merupakan hal yang menjadi prioritas bagi investor dalam berinvestasi. Return atau hasil investasi dari suatu produk investasi inilah yang menjadi tujuan inti yang diharapkan dari investor dalam berinvestasi.
4. Persepsi risiko berpengaruh terhadap minat investasi. Dalam hal ini persepsi risiko merupakan ekspektasi subjektif investor terhadap kerugian yang dialami mereka terhadap hasil yang akan diharapkan. Persepsi risiko merupakan suatu tindakan investor yang dapat menyebabkan konsekuensi yang tidak dapat diatasi dengan perkiraan apapun, dan bersifat tidak menyenangkan.
5. Pengetahuan investasi yang dimoderasi oleh religiusitas berpengaruh terhadap minat investasi. Pengetahuan merupakan dasar untuk meraih kesuksesan dan religiusitas merupakan tingkat seseorang dalam menjaga hubungan dengan sang maha pencipta, dimana pada saat itu seseorang akan mendapatkan dorongan untuk selalu menjalankan anjuran yang diajarkan sang pencipta, salah satunya dengan minat berinvestasi pada reksadana syariah. Investor yang memiliki pengetahuan investasi dan diperkuat dengan religiusitas maka dapat mempengaruhi minat investasi seseorang

6. Hasil riset ini digunakan sebagai masukan bagi investor khususnya mahasiswa untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat berinvestasi dan mempersiapkan diri sehubungan dengan persiapan dalam berinvestasi agar tercapai apa yang menjadi tujuan awal dalam berinvestasi.

5.3. Keterbatasan Penelitian

1. Faktor yang mempengaruhi minat investasi sangat banyak, tetapi peneliti hanya mempergunakan empat variabel yaitu pengetahuan investasi, modal minimal, return dan persepsi risiko.
2. Dalam riset ini mempergunakan kuesioner dalam memperoleh data, yang terkadang membuat responden kurang memahami pertanyaan sehingga jawaban yang diberikan terkadang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

5.4. Agenda Penelitian Mendatang

Temuan dan keterbatasan riset yang diidentifikasi dalam riset ini dapat digunakan sebagai titik awal untuk riset selanjutnya. Menambahkan variabel independen yang mempengaruhi minat investor merupakan salah satu cara untuk memperluas riset yang ditunjukkan oleh riset ini.

5.5. Saran

Variabel yang perlu ditambahkan untuk penelitian selanjutnya yaitu motivasi dan pelatihan pasar modal. Motivasi dan pelatihan pasar modal adalah dua elemen yang harus dimasukkan dalam studi masa depan. Variabel motivasi adalah keadaan pikiran yang meningkatkan keinginan seseorang untuk terlibat dalam kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan mereka. Pelatihan pasar modal merupakan salah satu program pembelajaran Bursa Efek Indonesia tentang pasar modal. Sebagai hasil dari dorongan batin dan pengajaran tentang investasi, kedua variabel ini dapat digunakan sebagai variabel karakteristik yang dapat mempengaruhi minat siswa untuk berinvestasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Aini et al. (2019). *Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal*.
- Allport, G. W., & Ross, J. M. (1967). *Personal religious orientation and prejudice*. *Journal of Personality and Social Psychology*, 5(4), 432-443. <https://doi.org/10.1037/h0021212>.
- Bawono. (2006). *Multivariate Analysis Dengan SPSS*. Salatiga: Stain Press.
- Diyah wulandari, S. setyowati & K. fadlullah hana. (2020). *Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi*. (2019).
- Ghozali. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS.25.21*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Jayantri, I. A. A. U., & Seminari, N. K. (2018). *Peran Kepercayaan Memediasi*.
- Julianita, H. S. & W. (2013). *SPSS.25. vs LISREL Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Khoirunisa, S., & Purwanto, E. (2021). *Hubungan Antara Orientasi Religius dan Problematic Smartphone Use dengan Salat Maktubah*. 7(1), 14–19.
- Komara, D., & Wardani, D. (2018). *Faktor Pengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal*. 8114.
- Kusmawati. (2011). **PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL DENGAN PEMAHAMAN INVESTASI DAN USIA**.
- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2(1), 49. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v2i1.1524>
- Luki Zulaika, N. A. (2017). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Ekstensi Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana). *Peta*, 2(2), 22–35. Retrieved from <https://sinta.unud.ac.id/uploads/wisuda/1215351039-1-HALAMAN AWAL.pdf>
- M. Yudi Akbar, R. M. A. & I. fitriah. (2018). *Pengaruh Nilai-Nilai Religiusitas Terhadap Loyalitas Kerja Agency Pada PT . Takaful Umum Cabang Surabaya*. 26–44.

- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.20473/jebis.v3i1.4693>
- Mardiyana, A. D. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investas, Modal Minimal dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (UIN Raden Intan lampung; Vol. 26). Retrieved from <https://doi.org/10.1007/s11273-020-09706-3>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.jweia.2017.09.008>
<https://doi.org/10.1016/j.energy.2020.117919>
<https://doi.org/10.1016/j.coldregions.2020.103116>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.jweia.2010.12.004>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.jweia.2010.12.004>
- Mudhofar, M. (2018). *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi STIE Widya Gama Lumajang)*. 1(1), 850–860.
- Nabilah, F. & H. (2020). *TARAADIN Vol. 1 No. 1, September 2020* (Vol. 1).
- Nugroho. (2015). *Pengaruh Religiusitas dan Efikasi diri Terhadap Perilaku Penggunaan Jasa Perbankan Syariah : Pengembangan Theory Of Planned Behaviour*.
- OJK. (2020). Data Statistik Reksadana Syariah.
- Pavlou, P. A. (2001). *Integrating Trust in Electronic Commerce with the Technology Acceptance Model: Model Development and Validation*. Seven Americas Conference on Information Systems.
- Prasetyoningrum, A. R. I. K. (2010). *Analisis Pengaruh Independensi dan Profesionalisme Dewan Pengawas Syariah terhadap Kinerja Bank Perkreditan Rakyat Syariah di Jawa Tengah*. 12(1), 27–36.
- Pratama, H. (2020). *Minat Masyarakat Terhadap Reksadana Syariah, Peran Religiusitas, Literasi Finansial dan Pendapatan*.
- Purnamasari, A. &. (2017). *Portofolio Reksadana dan Kinerja Keuangan Perbankan*.
- Riyadi, A. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Sunan Kaliaga Yogyakarta)*.
- Saputra, D. (2018). *Pengaruh Manfaat , Modal , Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi di Pasar Modal*. 5(2), 178–190.
- Sugiyono. (2008). *Metode Pengambilan Sampling*.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* 214. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

- Tandelilin. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi, Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(3), 2–26. Retrieved from <https://ocs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/21199>
- Ulil, A., Al, A., & Zuhri, S. (2019). *Pengaruh Manfaat , Pengetahuan Dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Study Kasus Pada Mahasiswa IAIN Salatiga)*. 4(1), 129–138.
- Yusuf, M. (2018). *No Title*. 1–13.
- Zulfikar. (2016). *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*. Yogyakarta: Deepublish.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian**LEMBAR KUESIONER**

Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner
Yth. Saudara/i
Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisnu Jepara
Di Tempat.
Dengan hormat,

Dalam rangka menyusun penelitian tugas akhir/skripsi pada Program Studi S1 Manajemen Universitas Islam Sultan Agung Semarang (UNISSULA), maka dengan ini saya

Nama : Priyantini Sri Maharani
NIM : 30401700195
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi/ S1 Manajemen

Saya bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWABERINVESTASI DI REKSADANA SYARIAH”**. Sehubungan dengan hal itu, saya memohon bantuan dari saudara/i untuk meluangkan waktunya mengisi kuesioner penelitian ini.

Atas kesediaan dan partisipasi saudara/i dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

Peneliti



Priyantini Sri Maharani

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :(Boleh tidak diisi)
2. Jenis kelamin : . Laki-laki . Perempuan
3. Umur : . 18-20 . 21-23
4. Program Studi : . S1 Manajemen . S1 Akuntansi

II. PETUNJUK PENGISIAN

Saudara/i diharapkan mengisi seluruh pertanyaan dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang telah disediakan.

1. Saudara/i diharapkan mengisi seluruh pertanyaan dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang telah disediakan.
2. Tidak ada jawaban benar atau salah, oleh karena itu dimohon untuk mengisi jawaban sesuai dengan kondisi sebenarnya. Seluruh jawaban akan kami perlakukan dengan sangat rahasia
3. Ada 5 alternatif jawaban dengan keterangan sebagai berikut:
 - a. Sangat Tidak Setuju : diberi 1 (STS)
 - b. Tidak Setuju : diberi 2 (TS)
 - c. Ragu-Ragu : diberi 3 (R)
 - d. Setuju : diberi 4 (S)
 - e. Sangat Setuju : diberi 5 (SS)

III. DAFTAR PERTANYAAN

VARIABEL MINAT INVESTASI (Y)

NO	Pertanyaan	Skala Likert				
		STS	TS	R	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Saya tertarik untuk melakukan investasi di reksadana syariah karena memiliki kelebihan menarik yang ditawarkan					
2.	Saya merasa senang apabila dapat berinvestasi di reksadana syariah dan kelak mendapatkan masa depan yang cerah					
3.	Saya meyakini terhadap kualitas dan keuntungan yang didapat dari investasi di reksadana					

VARIABEL RELIGIUSITAS (Z)

NO	Pernyataan	Skala Likert				
		STS	TS	R	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Saya memilih investasi di reksadana syariah sebagai salah satu praktik ibadah didalam melakukan kegiatan ekonomi sesuai perintah agama					
2.	Saya tertarik berinvestasi di reksadana syariah karena terbebas dari riba yang dilarang agama					
3.	Saya tertarik melakukan investasi di reksadana syariah karena mendapatkan manfaat dunia dan akhirat					

VARIABEL PENGETAHUAN (X1)

NO	Pernyataan	Skala Likert				
		STS	TS	R	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Saya mengetahui tujuan dasar dari sebuah investasi di reksadana syariah					
2.	Saya memahami risiko investasi sebagai bekal dalam berinvestasi di reksadana syariah					
3.	Saya memahami tentang return investasi yang didapatkandari sebuah investasi					
4.	Saya mengetahui hubungan risiko dan return dalam berinvestasi di reksadana syariah					
5.	Saya mengetahui instrument investasi sebelum melakukan investasi di reksadana syariah					

VARIABEL MODAL MINIMAL (X2)

NO	Pernyataan	Skala Likert				
		STS	TS	R	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Penetapan modal awal yang cukup kecil membuat saya tertarik untuk melakukan investasi di reksadana syariah					
2.	Saya mengetahui seberapa besar estimasi dana untuk berinvestasi di reksadana syariah					
3.	Hasil investasi yang saya terima sesuai dengan modal awal yang saya bayarkan					

VARIABEL RETURN (X3)

	Pernyataan	Skala Likert				
		STS	TS	R	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Saya tertarik untuk melakukan investasi di reksadaan syariah karena return yang dihasilkan sesuai dengan harapan					
2.	Kinerja yang kompetitif dalam pengelolaan reksadana syariah memberikan keuntungan bagi saya dalam berinvestasi di reksadana syariah					
3.	Keuntungan investasi untuk masa yang akan datang membuat saya berminat untuk melakukan investasi di reksadana syariah					

VARIABEL PERSEPSI RISIKO (X4)

NO	Pernyataan	Skala Likert				
		STS	TS	R	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Saya mengetahui bahwa di dalam investasi ada risiko tertentu yang harus ditanggung					
2.	Saya meyakini bahwa dalam berinvestasi di reksadana syariah belum tentu menjamin terpenuhinya kebutuhan di masa depan.					
3.	Saya merasa fluktuasi harga saham membuat risiko semakin tinggi					

Lampiran 2. Karakteristik Responden

DATA RESPONDEN

No	Jenis Kelamin	Umur	Program Studi
1	Laki-laki	21-23	S1 Manajemen
2	Perempuan	21-23	S1 Manajemen
3	Laki-laki	21-23	S1 Manajemen
4	Perempuan	21-23	S1 Manajemen
5	Perempuan	21-23	S1 Manajemen
6	Perempuan	21-23	S1 Manajemen
7	Perempuan	21-23	S1 Manajemen
8	Laki-laki	18-20	S1 Manajemen
9	Laki-laki	21-23	S1 Manajemen
10	Perempuan	21-23	S1 Manajemen
11	Perempuan	18-20	S1 Akuntansi
12	Laki-laki	21-23	S1 Manajemen
13	Laki-laki	21-23	S1 Manajemen
14	Perempuan	21-23	S1 Manajemen
15	Perempuan	21-23	S1 Manajemen
16	Perempuan	21-23	S1 Manajemen
17	Perempuan	21-23	S1 Manajemen
18	Perempuan	21-23	S1 Manajemen
19	Perempuan	21-23	S1 Manajemen
20	Perempuan	21-23	S1 Manajemen
21	Perempuan	21-23	S1 Manajemen
22	Perempuan	21-23	S1 Manajemen
23	Perempuan	21-23	S1 Manajemen
24	Perempuan	21-23	S1 Manajemen
25	Perempuan	21-23	S1 Manajemen
26	Perempuan	21-23	S1 Manajemen
27	Perempuan	21-23	S1 Akuntansi
28	Perempuan	21-23	S1 Akuntansi
29	Perempuan	21-23	S1 Manajemen
30	Perempuan	21-23	S1 Manajemen
31	Laki-laki	21-23	S1 Akuntansi
32	Perempuan	21-23	S1 Manajemen
33	Perempuan	21-23	S1 Akuntansi
34	Perempuan	21-23	S1 Manajemen
35	Perempuan	21-23	S1 Manajemen
36	Perempuan	21-23	S1 Manajemen
37	Perempuan	21-23	S1 Manajemen
38	Perempuan	18-20	S1 Akuntansi
39	Laki-laki	21-23	S1 Akuntansi

No	Jenis Kelamin	Umur	Program Studi
40	Perempuan	21-23	S1 Akuntansi
41	Perempuan	21-23	S1 Manajemen
42	Perempuan	21-23	S1 Manajemen
43	Perempuan	21-23	S1 Manajemen
44	Perempuan	21-23	S1 Manajemen
45	Laki-laki	21-23	S1 Manajemen
46	Perempuan	21-23	S1 Akuntansi
47	Perempuan	21-23	S1 Akuntansi
48	Laki-laki	21-23	S1 Akuntansi
49	Laki-laki	21-23	S1 Akuntansi
50	Laki-laki	21-23	S1 Akuntansi
51	Perempuan	21-23	S1 Manajemen
52	Perempuan	21-23	S1 Akuntansi
53	Perempuan	21-23	S1 Manajemen
54	Laki-laki	21-23	S1 Akuntansi
55	Perempuan	21-23	S1 Akuntansi
56	Perempuan	21-23	S1 Akuntansi
57	Laki-laki	21-23	S1 Akuntansi
58	Laki-laki	21-23	S1 Akuntansi
59	Laki-laki	21-23	S1 Akuntansi
60	Perempuan	21-23	S1 Akuntansi
61	Perempuan	21-23	S1 Manajemen
62	Laki-laki	21-23	S1 Manajemen
63	Laki-laki	21-23	S1 Akuntansi
64	Perempuan	18-20	S1 Manajemen
65	Laki-laki	18-20	S1 Akuntansi
66	Laki-laki	18-20	S1 Akuntansi
67	Laki-laki	21-23	S1 Manajemen
68	Perempuan	21-23	S1 Akuntansi
69	Perempuan	21-23	S1 Akuntansi
70	Perempuan	21-23	S1 Akuntansi
71	Perempuan	21-23	S1 Manajemen
72	Perempuan	18-20	S1 Akuntansi
73	Laki-laki	21-23	S1 Akuntansi
74	Laki-laki	21-23	S1 Manajemen
75	Perempuan	18-20	S1 Akuntansi
76	Perempuan	21-23	S1 Akuntansi
77	Perempuan	21-23	S1 Akuntansi
78	Laki-laki	18-20	S1 Akuntansi
79	Perempuan	18-20	S1 Akuntansi
80	Laki-laki	21-23	S1 Akuntansi
81	Laki-laki	21-23	S1 Akuntansi

No	Jenis Kelamin	Umur	Program Studi
82	Perempuan	21-23	S1 Akuntansi
83	Laki-laki	21-23	S1 Manajemen
84	Laki-laki	18-20	S1 Akuntansi
85	Perempuan	18-20	S1 Manajemen
86	Laki-laki	21-23	S1 Manajemen
87	Perempuan	21-23	S1 Akuntansi
88	Perempuan	21-23	S1 Manajemen
89	Laki-laki	18-20	S1 Manajemen
90	Laki-laki	18-20	S1 Akuntansi
91	Perempuan	21-23	S1 Akuntansi
92	Perempuan	18-20	S1 Akuntansi
93	Laki-laki	18-20	S1 Akuntansi
94	Perempuan	21-23	S1 Akuntansi
95	Perempuan	21-23	S1 Akuntansi
96	Perempuan	21-23	S1 Manajemen
97	Laki-laki	21-23	S1 Manajemen
98	Perempuan	21-23	S1 Akuntansi
99	Laki-laki	21-23	S1 Akuntansi
100	Perempuan	21-23	S1 Akuntansi



Lampiran 3. Tabulasi Jawaban Responden

JAWABAN PERTANYAAN RESPONDEN

No Responden	Minat Investasi (Y)			Total Y	Religiusitas (Z)			Total Z	Pengetahuan Investasi (X1)					Total X1
	Y1	Y2	Y3		Z1	Z2	Z3		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
1	3	4	3	10	3	4	3	10	5	4	3	3	5	20
2	4	5	5	14	4	5	5	14	4	5	4	5	5	23
3	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	4	24
4	5	4	5	14	4	4	4	12	3	3	3	3	4	16
5	5	4	4	13	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
6	4	4	4	12	3	3	4	10	4	4	3	3	4	18
7	4	5	4	13	4	4	5	13	5	5	5	4	5	24
8	5	5	4	14	5	5	4	14	5	5	5	5	4	24
9	3	2	3	8	5	4	4	13	5	5	5	4	4	23
10	5	5	5	15	3	4	4	11	4	4	2	3	5	18
11	3	5	5	13	4	3	4	11	4	4	2	3	4	17
12	4	4	5	13	4	4	2	10	5	4	4	3	5	21
13	3	3	3	9	4	4	2	10	4	4	3	2	3	16
14	4	5	5	14	4	3	4	11	5	5	5	4	4	23
15	3	3	3	9	2	2	4	8	4	4	2	4	5	19
16	3	3	4	10	3	4	4	11	4	4	5	5	2	20
17	5	4	5	14	5	4	5	14	4	4	5	5	2	20
18	5	4	4	13	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25
19	5	5	5	15	5	5	5	15	4	4	4	4	5	21
20	5	4	4	13	4	4	5	13	5	5	5	5	5	25
21	5	4	4	13	3	2	2	7	3	3	3	3	4	16
22	5	4	4	13	4	4	4	12	5	5	5	5	3	23
23	5	4	3	12	3	4	3	10	5	4	3	2	4	18
24	4	3	4	11	4	3	3	10	3	3	4	3	5	18
25	3	3	4	10	5	5	5	15	5	5	5	5	4	24
26	4	4	5	13	3	5	3	11	5	5	5	5	5	25
27	4	4	4	12	4	3	4	11	4	4	5	5	4	22
28	4	5	5	14	4	4	5	13	5	5	5	5	3	23
29	2	2	4	8	4	3	3	10	5	5	5	4	4	23
30	4	4	5	13	3	3	3	9	3	3	3	3	5	17
31	5	5	5	15	4	4	3	11	4	4	5	4	5	22
32	5	4	4	13	5	4	4	13	4	4	5	4	4	21
33	4	3	4	11	4	4	5	13	5	5	5	5	4	24
34	3	2	3	8	5	5	5	15	5	5	5	5	3	23
35	2	3	3	8	5	5	5	15	5	5	4	4	4	22
36	2	3	3	8	5	4	4	13	5	4	4	3	3	19
37	4	3	1	8	3	4	4	11	4	4	3	4	3	18
38	4	4	4	12	3	4	4	11	3	3	3	4	4	17
39	4	4	4	12	4	4	5	13	4	4	3	4	4	19

No Responden	Minat Investasi (Y)			Total Y	Religiusitas (Z)			Total Z	Pengetahuan Investasi (X1)					Total X1
	Y1	Y2	Y3		Z1	Z2	Z3		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
40	3	3	5	11	5	5	3	13	4	3	4	4	4	19
41	5	5	4	14	4	5	4	13	5	4	4	4	4	21
42	3	1	2	6	5	5	4	14	4	5	4	4	5	22
43	3	3	5	11	4	4	5	13	4	4	3	3	4	18
44	5	5	4	14	5	5	4	14	5	3	3	3	4	18
45	3	1	2	6	5	4	4	13	4	5	4	3	2	18
46	5	3	4	12	4	4	4	12	5	4	4	4	4	21
47	4	3	4	11	3	3	4	10	4	4	3	4	4	19
48	5	5	5	15	5	4	3	12	5	4	3	4	4	20
49	4	5	5	14	3	2	1	6	2	2	3	1	4	12
50	4	4	4	12	2	3	2	7	3	3	2	1	4	13
51	5	4	5	14	1	2	1	4	2	2	3	3	4	14
52	5	5	4	14	4	5	3	12	2	3	3	2	4	14
53	5	4	5	14	4	4	4	12	5	5	4	4	4	22
54	4	4	4	12	4	4	3	11	5	4	4	4	4	21
55	4	4	3	11	4	4	4	12	5	5	4	4	4	22
56	3	4	2	9	5	5	5	15	4	5	5	4	3	21
57	2	3	4	9	3	5	3	11	2	4	3	3	4	16
58	4	3	4	11	4	4	4	12	4	5	4	3	4	20
59	4	4	2	10	5	5	5	15	5	4	3	5	4	21
60	4	3	2	9	3	5	3	11	4	4	3	4	4	19
61	3	4	3	10	2	2	4	8	5	4	3	3	4	19
62	4	5	5	14	3	4	4	11	4	5	4	5	4	22
63	5	5	5	15	5	4	5	14	5	5	5	5	4	24
64	5	4	5	14	5	5	5	15	3	3	3	3	4	16
65	5	4	4	13	5	5	5	15	4	4	4	4	4	20
66	4	4	4	12	4	4	5	13	4	4	3	3	3	17
67	5	5	4	14	3	2	2	7	5	5	5	4	4	23
68	5	4	5	14	4	4	4	12	5	5	5	5	4	24
69	4	4	4	12	3	4	3	10	5	5	5	4	4	23
70	4	4	3	11	4	3	3	10	4	4	2	3	4	17
71	3	4	2	9	5	5	5	15	4	4	2	3	4	17
72	2	3	4	9	3	5	3	11	5	4	4	3	4	20
73	4	3	4	11	4	3	4	11	4	4	3	2	3	16
74	4	4	2	10	4	4	5	13	5	5	5	4	4	23
75	4	3	2	9	4	3	3	10	4	4	2	4	4	18
76	3	4	3	10	3	3	3	9	4	4	5	5	4	22
77	4	5	5	14	4	4	3	11	4	4	5	5	4	22
78	5	5	5	15	5	4	4	13	5	5	5	5	5	25
79	5	4	5	14	4	4	5	13	4	4	4	4	4	20
80	5	4	4	13	5	5	5	15	4	4	2	4	4	18
81	4	4	4	12	5	5	5	15	4	4	5	5	4	22
82	4	4	3	11	3	3	3	9	4	4	4	3	4	19

No Responden	Minat Investasi (Y)			Total Y	Religiusitas (Z)			Total Z	Pengetahuan Investasi (X1)					Total X1
	Y1	Y2	Y3		Z1	Z2	Z3		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
83	4	3	3	10	4	5	5	14	4	4	4	4	4	20
84	4	4	5	13	4	4	5	13	4	3	4	4	3	18
85	4	5	3	12	5	3	3	11	4	4	4	4	4	20
86	4	4	3	11	5	5	5	15	3	4	5	2	4	18
87	4	5	5	14	3	5	5	13	4	5	3	4	5	21
88	4	4	5	13	5	5	4	14	4	4	4	4	4	20
89	3	4	3	10	3	4	3	10	4	4	4	3	3	18
90	4	4	5	13	5	4	4	13	5	4	4	4	4	21
91	4	4	3	11	3	4	4	11	4	4	4	4	4	20
92	4	4	5	13	5	4	5	14	4	5	4	5	5	23
93	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
94	5	4	5	14	5	4	4	13	5	4	4	4	5	22
95	4	4	4	12	4	4	3	11	3	5	4	4	4	20
96	4	4	5	13	5	5	4	14	5	3	3	4	4	19
97	5	5	4	14	5	5	3	13	5	5	5	5	5	25
98	5	4	4	13	3	3	4	10	4	4	4	4	4	20
99	3	3	4	10	5	4	4	13	4	3	5	4	3	19
100	4	5	4	13	5	3	4	12	5	4	4	5	5	23

No Responden	Modal Minimal (X2)			Total X2	Return (X3)			Total X3	Persepsi risiko			Total X4	X1*Z
	X2.1	X2.2	X2.3		X3.1	X3.2	X3.3		X4.1	X4.2	X4.3		
1	4	3	3	10	5	4	3	12	5	5	5	15	200
2	4	3	5	12	5	5	5	15	4	5	4	13	322
3	5	5	5	15	5	5	5	15	5	4	5	14	360
4	5	4	3	12	4	4	5	13	5	5	3	13	192
5	4	4	4	12	5	4	4	13	5	5	4	14	240
6	5	5	3	13	3	4	4	11	4	4	4	12	180
7	4	5	4	13	5	5	4	14	5	5	3	13	312
8	5	5	5	15	2	5	4	11	5	5	4	14	336
9	4	4	4	12	3	2	3	8	4	4	5	13	299
10	3	4	3	10	5	5	5	15	4	3	2	9	198
11	2	4	3	9	5	5	5	15	4	4	5	13	187
12	4	4	3	11	5	4	5	14	5	5	5	15	210
13	4	2	2	8	5	3	3	11	3	5	5	13	160
14	2	2	4	8	4	5	5	14	3	3	3	9	253
15	2	4	4	10	3	3	3	9	3	4	4	11	152
16	3	4	5	12	4	3	4	11	3	3	3	9	220
17	5	5	5	15	4	4	5	13	5	5	3	13	280
18	5	5	5	15	5	4	4	13	5	5	4	14	375
19	5	4	4	13	5	5	5	15	4	3	3	10	315
20	4	5	5	14	4	4	4	12	3	4	4	11	325

No Responden	Modal Minimal (X2)			Total X2	Return (X3)			Total X3	Persepsi risiko			Total X4	X1*Z
	X2.1	X2.2	X2.3		X3.1	X3.2	X3.3		X4.1	X4.2	X4.3		
21	4	3	3	10	3	4	4	11	4	3	4	11	112
22	4	4	5	13	4	4	4	12	4	3	3	10	276
23	4	5	2	11	4	4	3	11	4	5	4	13	180
24	3	4	3	10	4	3	4	11	4	3	5	12	180
25	5	5	5	15	4	3	4	11	5	2	4	11	360
26	5	4	5	14	4	4	5	13	5	3	4	12	275
27	5	5	5	15	4	4	4	12	5	4	4	13	242
28	3	3	5	11	3	5	5	13	5	3	4	12	299
29	5	4	4	13	3	2	4	9	3	4	4	11	230
30	3	3	3	9	3	4	5	12	4	4	4	12	153
31	4	4	4	12	4	5	5	14	5	5	4	14	242
32	5	4	4	13	4	4	4	12	3	5	4	12	273
33	4	5	5	14	4	3	4	11	4	3	4	11	312
34	5	5	5	15	1	2	3	6	4	3	3	10	345
35	4	4	4	12	1	3	3	7	4	4	4	12	330
36	4	3	3	10	3	3	3	9	5	3	4	12	247
37	4	4	4	12	2	3	1	6	5	4	4	13	198
38	3	5	4	12	4	4	4	12	4	5	5	14	187
39	4	3	4	11	4	4	4	12	5	5	5	15	247
40	4	4	4	12	4	3	5	12	4	4	4	12	247
41	5	4	4	13	4	5	4	13	2	5	4	11	273
42	4	4	4	12	3	1	2	6	4	5	5	14	308
43	5	3	3	11	3	3	5	11	5	5	4	14	234
44	4	5	3	12	5	5	4	14	4	5	4	13	252
45	5	4	3	12	4	1	2	7	3	4	4	11	234
46	5	5	4	14	3	3	4	10	3	5	5	13	252
47	4	4	4	12	5	3	4	12	4	3	5	12	190
48	4	5	4	13	5	5	5	15	4	3	3	10	240
49	3	3	1	7	3	5	5	13	3	4	4	11	72
50	3	3	1	7	4	4	4	12	4	3	5	12	91
51	3	2	3	8	3	4	5	12	4	3	3	10	56
52	1	1	2	4	4	5	4	13	4	3	2	9	168
53	4	4	4	12	5	4	5	14	4	3	5	12	264
54	4	4	4	12	4	4	4	12	4	5	4	13	231
55	5	4	4	13	3	4	3	10	4	4	3	11	264
56	4	4	4	12	3	4	2	9	4	3	5	12	315
57	2	3	3	8	3	3	4	10	4	4	5	13	176
58	5	4	3	12	2	3	4	9	4	3	4	11	240
59	4	4	5	13	4	4	2	10	4	5	4	13	315
60	2	3	4	9	4	3	2	9	5	3	4	12	209
61	4	3	3	10	5	4	3	12	4	2	3	9	152
62	4	3	5	12	5	5	5	15	4	3	4	11	242
63	5	5	5	15	5	5	5	15	4	4	5	13	336

No Responden	Modal Minimal (X2)			Total X2	Return (X3)			Total X3	Persepsi risiko			Total X4	X1*Z
	X2.1	X2.2	X2.3		X3.1	X3.2	X3.3		X4.1	X4.2	X4.3		
64	5	4	3	12	4	4	5	13	5	4	3	12	240
65	4	4	4	12	4	4	4	12	2	4	4	10	300
66	5	5	3	13	5	4	4	13	4	5	2	11	221
67	4	5	4	13	4	5	4	13	2	3	5	10	161
68	5	5	5	15	5	4	5	14	2	4	3	9	288
69	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	2	10	230
70	3	4	3	10	3	4	3	10	4	4	4	12	170
71	2	4	3	9	3	4	2	9	4	5	4	13	255
72	4	4	3	11	3	3	4	10	4	2	4	10	220
73	4	2	2	8	2	3	4	9	4	3	4	11	176
74	2	2	4	8	4	4	2	10	4	4	5	13	299
75	2	4	4	10	4	3	2	9	4	4	3	11	180
76	3	4	5	12	5	4	3	12	4	3	5	12	198
77	5	5	5	15	5	5	5	15	4	3	4	11	242
78	5	5	5	15	5	5	5	15	4	4	5	13	325
79	5	4	4	13	4	4	5	13	5	3	5	13	260
80	4	5	4	13	4	4	4	12	4	3	2	9	270
81	4	3	5	12	5	4	4	13	2	5	3	10	330
82	3	4	4	11	3	5	4	12	4	3	5	12	171
83	4	4	4	12	4	5	2	11	5	5	4	14	280
84	5	3	5	13	4	4	5	13	5	4	4	13	234
85	4	4	4	12	4	4	3	11	4	5	3	12	220
86	4	4	4	12	4	5	5	14	4	4	3	11	270
87	5	4	4	13	4	3	5	12	5	4	5	14	273
88	5	3	4	12	4	5	4	13	4	4	5	13	280
89	4	3	3	10	3	4	4	11	4	3	5	12	180
90	4	5	4	13	4	5	3	12	4	4	5	13	273
91	4	3	4	11	4	4	5	13	4	4	4	12	220
92	4	4	4	12	4	4	3	11	4	5	4	13	322
93	4	2	4	10	4	5	4	13	4	4	3	11	240
94	3	5	4	12	5	5	4	14	5	4	5	14	286
95	4	4	3	11	4	4	5	13	4	4	5	13	220
96	5	4	4	13	4	5	3	12	4	4	3	11	266
97	5	5	4	14	5	4	5	14	4	4	5	13	325
98	4	5	4	13	4	5	4	13	4	3	4	11	200
99	3	4	5	12	4	3	4	11	4	2	4	10	247
100	4	5	3	12	4	5	4	13	4	5	4	13	276

Lampiran 4. Deskripsi Karakteristik Responden

Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

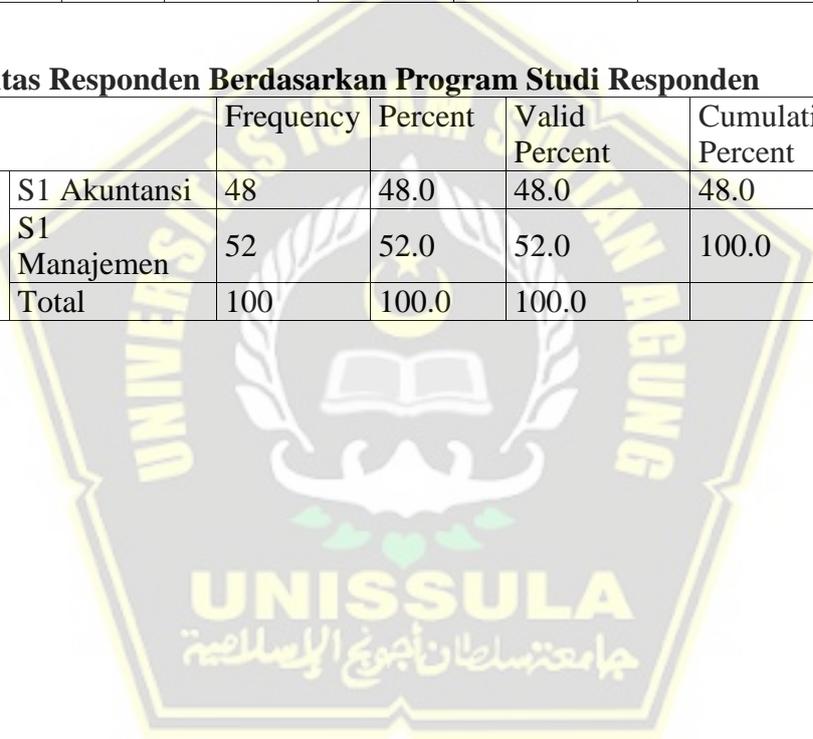
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	34	34.0	34.0	34.0
	Perempuan	66	66.0	66.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Identitas Responden Berdasarkan Umur Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-20	16	16.0	16.0	16.0
	21-23	84	84.0	84.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Identitas Responden Berdasarkan Program Studi Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1 Akuntansi	48	48.0	48.0	48.0
	S1 Manajemen	52	52.0	52.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	



Lampiran 5. Frekuensi Tabulasi Hasil Kuesioner

Variabel Pengetahuan investasi (X1) (X1.1, X1.2, X1.3, X1.4, X1.5)

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	4.0	4.0	4.0
	N	9	9.0	9.0	13.0
	S	47	47.0	47.0	60.0
	SS	40	40.0	40.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.0	2.0	2.0
	N	13	13.0	13.0	15.0
	S	52	52.0	52.0	67.0
	SS	33	33.0	33.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	8	8.0	8.0	8.0
	N	26	26.0	26.0	34.0
	S	34	34.0	34.0	68.0
	SS	32	32.0	32.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0
	TS	5	5.0	5.0	7.0
	N	24	24.0	24.0	31.0
	S	44	44.0	44.0	75.0
	SS	25	25.0	25.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	3.0	3.0	3.0
	N	12	12.0	12.0	15.0
	S	65	65.0	65.0	80.0
	SS	20	20.0	20.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Variabel Modal Minimal (X2) (X2.1, X2.2, X2.3)**X2.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	TS	8	8.0	8.0	9.0
	N	14	14.0	14.0	23.0
	S	46	46.0	46.0	69.0
	SS	31	31.0	31.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	TS	6	6.0	6.0	7.0
	N	19	19.0	19.0	26.0
	S	46	46.0	46.0	72.0
	SS	28	28.0	28.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0
	TS	4	4.0	4.0	6.0
	N	25	25.0	25.0	31.0
	S	45	45.0	45.0	76.0
	SS	24	24.0	24.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Variabel Return (X3) (X3.1, X3.2, X3.3)

X3.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0
	TS	4	4.0	4.0	6.0
	N	21	21.0	21.0	27.0
	S	47	47.0	47.0	74.0
	SS	26	26.0	26.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X3.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0
	TS	3	3.0	3.0	5.0
	N	21	21.0	21.0	26.0
	S	44	44.0	44.0	70.0
	SS	30	30.0	30.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X3.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	TS	9	9.0	9.0	10.0
	N	16	16.0	16.0	26.0
	S	42	42.0	42.0	68.0
	SS	32	32.0	32.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Variabel Persepsi Risiko (X4) (X4.1, X4.2, X4.3)

X4.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	5	5.0	5.0	5.0
	N	10	10.0	10.0	15.0
	S	60	60.0	60.0	75.0
	SS	25	25.0	25.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X4.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	4.0	4.0	4.0
	N	31	31.0	31.0	35.0
	S	36	36.0	36.0	71.0
	SS	29	29.0	29.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X4.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	5	5.0	5.0	5.0
	N	20	20.0	20.0	25.0
	S	45	45.0	45.0	70.0
	SS	30	30.0	30.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Variabel Minat Investasi (Y) (Y1, Y2, Y3)**Y1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	5	5.0	5.0	5.0
	N	18	18.0	18.0	23.0
	S	45	45.0	45.0	68.0
	SS	32	32.0	32.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0
	TS	3	3.0	3.0	5.0
	N	21	21.0	21.0	26.0
	S	50	50.0	50.0	76.0
	SS	24	24.0	24.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	TS	8	8.0	8.0	9.0
	N	18	18.0	18.0	27.0
	S	40	40.0	40.0	67.0
	SS	33	33.0	33.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Variabel Religiusitas (Z) (Z1.1, Z1.2, Z1.3)**Z1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	TS	3	3.0	3.0	4.0
	N	24	24.0	24.0	28.0
	S	37	37.0	37.0	65.0
	SS	35	35.0	35.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Z2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	6	6.0	6.0	6.0
	N	17	17.0	17.0	23.0
	S	47	47.0	47.0	70.0
	SS	30	30.0	30.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Z3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0
	TS	5	5.0	5.0	7.0
	N	24	24.0	24.0	31.0
	S	39	39.0	39.0	70.0
	SS	30	30.0	30.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Lampiran 6. Hasil Uji Validitas dan Reliabelitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.828	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	19.78	13.507	.697	.800
Y2	19.91	13.032	.757	.779
Y3	19.86	12.869	.682	.791
Minat investasi	11.91	4.628	1.000	.728

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.836	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Z1	19.84	14.035	.751	.793
Z2	19.85	14.432	.738	.803
Z3	19.96	13.776	.731	.792
Religiusitas	11.93	4.975	1.000	.763

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.776	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	36.09	26.063	.680	.735
X1.2	36.16	26.055	.745	.731
X1.3	36.42	24.771	.677	.723
X1.4	36.47	24.252	.763	.710
X1.5	36.30	30.414	.763	.802
Pengetahuan Investasi	20.16	8.015	1.000	.732

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.810	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	19.56	12.350	.645	.774
X2.2	19.60	12.283	.693	.762
X2.3	19.69	12.741	.603	.790
Modal Minimal	11.77	4.361	1.000	.644

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.810	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	19.75	13.119	.628	.784
X3.2	19.69	12.802	.681	.767
X3.3	19.71	12.693	.637	.775
Return	11.83	4.506	1.000	.646

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.704	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X4.1	19.85	7.119	.755	.713
X4.2	20.00	6.505	.710	.686
X4.3	19.90	6.556	.722	.681
Persepsi Risiko	11.95	2.270	1.000	.167

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.828	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	19.78	13.507	.697	.800
Y2	19.91	13.032	.757	.779
Y3	19.86	12.869	.682	.791
Minat investasi	11.91	4.628	1.000	.728

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.836	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Z1	19.84	14.035	.751	.793
Z2	19.85	14.432	.738	.803
Z3	19.96	13.776	.731	.792
Religiusitas	11.93	4.975	1.000	.763



Lampiran 7. Uji Asumsi Klasik

1.

Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.582	1.250		1.266	.209		
	Religiusitas	-.023	.057	-.024	-.397	.692	.729	1.371
	Pengetahuan Investasi	-.061	.054	-.080	-1.129	.262	.511	1.958
	Modal Minimal	.153	.076	.149	2.005	.148	.471	2.125
	Return	.864	.052	.852	16.460	.100	.966	1.036
	Persepsi Risiko	-.016	.074	-.011	-.216	.830	.964	1.037

a. Dependent Variable: Minat investasi

2.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.582	1.250		1.266	.209
	Religiusitas	-.023	.057	-.024	-.397	.692
	Pengetahuan Investasi	-.061	.054	-.080	-1.129	.262
	Modal Minimal	.153	.076	.149	2.005	.148
	Return	.864	.052	.852	16.460	.100
	Persepsi Resiko	-.016	.074	-.011	-.216	.830

a. Dependent Variable: Minat investasi

3.

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Minatinvestasi
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	11.91
	Std. Deviation	2.151
Most Extreme Differences	Absolute	.174
	Positive	.096
	Negative	-.174
Test Statistic		.174
Asymp. Sig. (2-tailed)		.074 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

4.

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.870 ^a	.757	.744	1.089	2.325

a. Predictors: (Constant), PersepsiResiko, Return, PengetahuanInvestasi, Religiusitas, Modal Minimal

b. Dependent Variable: Minatinvestasi

Lampiran 8. Uji Hipotesis

1. Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.734	1.855		.935	.352
	PengetahuanInvestasi	.240	.049	.068	3.139	.000
	Modal Minimal	.256	.093	.142	2.272	.025
	Return	.798	.073	.746	10.929	.000
	PersepsiResiko	.226	.027	.014	2.619	.017

a. Dependent Variable: Minatinvestasi

2. Hasil Uji R

Model 1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.870 ^a	.757	.744	1.089

a. Predictors: (Constant), PersepsiResiko, Return, PengetahuanInvestasi, Religiusitas, Modal Minimal

Model 2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.880 ^a	.774	.759	1.056

a. Predictors: (Constant), PengetahuanInvestasi*Religiusitas, Return, PersepsiResiko, Modal Minimal, PengetahuanInvestasi, Religiusitas

3. Hasil uji Moderasi Regresi Analisis (MRA)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.175	3.106		2.954	.004
	Religiusitas	.684	.255	.710	2.680	.009
	PengetahuanInvestasi	.468	.162	.616	2.889	.005
	Modal Minimal	.158	.074	.153	2.128	.036
	Return	.865	.051	.853	16.995	.000
	PersepsiResiko	.029	.072	.020	.397	.692
	PengetahuanInvestasi*Religiusitas	.035	.013	1.039	2.655	.009

a. Dependent Variable: Minatinvestasi



Lampiran 9. Tabel Statistik

Table r, Tabel Durbin Watson, Tabel t

Table r (Tingkat Signifikansi satu arah)

Tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=5\%$)

$$(df) = n-2 = 100-2 = 98$$

d.f	t 0,05	t 0.025	t 0,01	t 0,005	t 0005
98	0,1654	0,1966	0,2324	0,2565	0,3242

Table Durbin Watson ($\alpha=5\%$)

N	K=1		K=2		K=3		K=4		K=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	Du	dL	dU	dL	dU
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.17152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804

Table t

($\alpha=5\%$)

$$df = n-1-k = 100-1-4 = 95$$

d.f	t 0.50	t 0,20	t 0.10	t 0,050	t 0,02	d.f
95	0,677	1,290	1,661	1,985	2,366	95